

**PENGARUH BEBAN PAJAK, *FIRM SIZE* DAN *DEBT COVENANT*
TERHADAP *TRANSFER PRICING* PADA PERUSAHAAN
PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA 2021-2024**

SKRIPSI

OLEH

**AYU RESKY P TONDANG
218330069**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2026**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 7/8/26

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)7/8/26

**PENGARUH BEBAN PAJAK, *FIRM SIZE* DAN *DEBT COVENANT*
TERHADAP *TRANSFER PRICING* PADA PERUSAHAAN
PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA 2021-2024**

SKRIPSI

OLEH

**AYU RESKY P TONDANG
218330069**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2026**

**PENGARUH BEBAN PAJAK, *FIRM SIZE* DAN *DEBT COVENANT*
TERHADAP *TRANSFER PRICING* PADA PERUSAHAAN
PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA 2021-2024**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area

OLEH

AYU RESKY P TONDANG
218330069

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Beban Pajak, *Firm Size* dan *Debt Covenant* terhadap *Transfer Pricing* pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2021-2024

Nama : Ayu Resky P Tondang

NPM : 218330069

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Disetujui Oleh:

Komisi Pembimbing

Pembanding



(Hasbiana Dalimunthe, S.E, M.Ak)

(Dra. Retnawati Siregar, M.Si)

Pembimbing

Pembanding

Mengetahui:



(Prof. Dr. Syafrida Hafni Sahir, S.E, M.Si)

(Rana Fathinah, Ananda S.E, M.Si)

Dekan Fakultas Ekoni dan Bisnis

Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal lulus:

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Beban Pajak, *Firm Size* dan *Debt Covenant* terhadap *Transfer Pricing* pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2021-2024”, yang saya susun merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas dan terperinci sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan karya ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 02 Maret 2026



Ayu Resky P Tondang
NPM. 218330069

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ayu Resky P Tondang
NPM : 218330069
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi mengembangkan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : **Pengaruh Beban Pajak, Firm Size dan Debt Covenant terhadap Keputusan Transfer Pricing pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2021-2024** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan, pada tanggal : 02 Maret 2026
Yang menyatakan



(Ayu Resky P Tondang)

RIWAYAT HIDUP

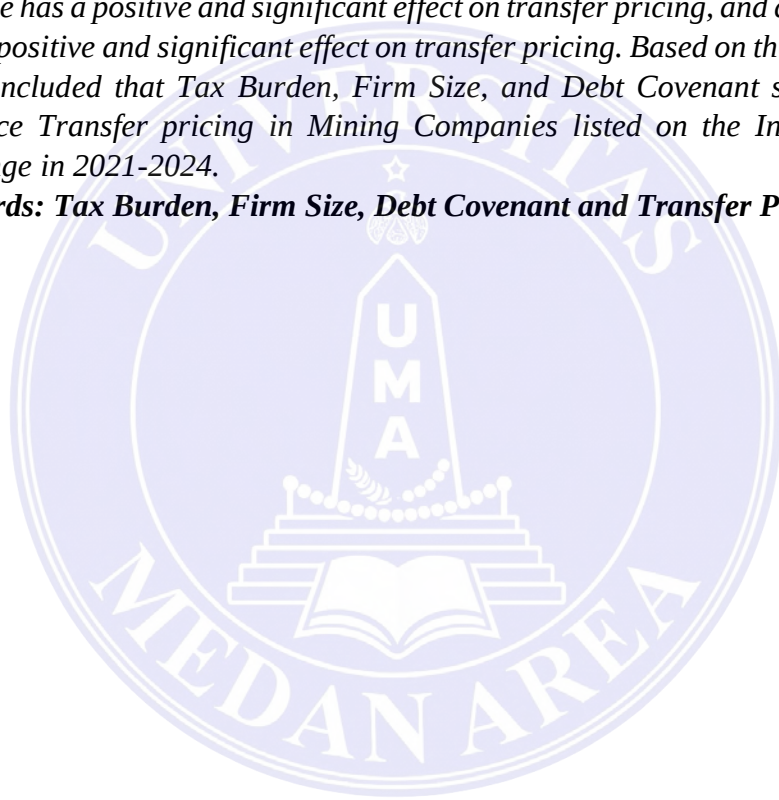


Nama	Ayu Resky P Tondang
NPM	218330069
Tempat, Tanggal Lahir	Solok, 21 Juni 2002
Nama Orang Tua :	
Ayah	Alm Edison P. Tondang
Ibu	Tiodor Teodora Sinabariba
Riwayat Pendidikan	
SMP	SMP N 2 Purba
SMA/SMK	SMA Negeri 12 Medan
Riwayat Studi Uma	S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Pengalaman Pekerjaan	
No. HP/WA	+62 812-7968-8767
Email	ayutondangg@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the effect of tax burden, firm size, and debt covenants on transfer pricing decisions in mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2021-2024. The research design used an associative approach. The population in this study was 34 mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2021-2024. The sampling technique used was purposive sampling, resulting in a total of 24 mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2021-2024. The type of data used in this study is quantitative. The data source used in this study was obtained from the Indonesia Stock Exchange (IDX) website. The data analysis method used multiple linear regression analysis with SPSS.25. Based on the results of the t-test, it can be concluded that tax burden has a positive and significant effect on transfer pricing, firm size has a positive and significant effect on transfer pricing, and debt covenants have a positive and significant effect on transfer pricing. Based on the f-test results, it is concluded that Tax Burden, Firm Size, and Debt Covenant simultaneously influence Transfer pricing in Mining Companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2021-2024.

Keywords: Tax Burden, Firm Size, Debt Covenant and Transfer Pricing



ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Beban Pajak, Firm Size dan *Debt Covenant* terhadap Keputusan *Transfer pricing* pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2021-2024. Desain penelitian yang digunakan adalah pendekatan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 34 Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2021-2024, dengan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *purposive sampling*, sehingga sampel penelitian berjumlah 24 Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2021-2024. Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan yaitu data kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan SPSS.25. Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Beban Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Transfer Pricing*, *Firm Size* tidak berpengaruh terhadap *Transfer pricing* dan *Debt Covenant* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Transfer Pricing*. Berdasarkan hasil uji f disimpulkan bahwa Beban Pajak, Firm Size dan *Debt Covenant* berpengaruh secara simultan terhadap *Transfer pricing* pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2021-2024

Kata Kunci: Beban Pajak, *Firm Size*, *Debt Covenant* dan *Transfer Pricing*



KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Proposal skripsi yang berjudul “ **Pengaruh Beban Pajak, Firm Size dan Debt Covenant terhadap Transfer pricing pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2021-2024**”. Proposal Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk menempuh program strata-1 (S1) Sarjana Akuntansi program studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti menyadari masih banyak kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki peneliti. Oleh karena itu peneliti menerima segala kritik dan saran yang membangun dalam perbaikan skripsi ini.

Dalam proses penulisan skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan bimbingan, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak dalam bentuk motivasi, tenaga, dan sebagainya. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih yang begitu besar kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc. selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Ibu Prof. Dr. Syafrida Hafni Sahir, S.E, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Rana Fathinah Ananda, S.E., M.Si selaku Kepala Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area

4. Ibu Hasbiana Dalimunthe, S.E, M.Ak selaku Dosen pembimbing yang sudah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan pengarahan, bimbingan serta saran yang bermanfaat selama proses penulisan skripsi ini.
5. Ibu DR. Linda Lores, S.E, M.Si selaku Ketua Panitia yang sudah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan pengarahan, bimbingan serta saran yang bermanfaat selama proses seminar hasil dan sidang meja hijau
6. Ibu Dra. Retnawati Siregar, M.Si selaku Dosen pembeding yang sudah berkenan meluangkan waktu dalam melaksanakan kegiatan seminar dan meja hijau.
7. Bapak Thezar Fiqih Hidayat Hasibuan, S.E, M.Si selaku Dosen Sekretaris yang sudah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan juga masukan yang bermanfaat dalam proses penulisan skripsi ini.
8. Teristimewa kepada kedua Orang Tua yang saya sayangi dan cintai Bapak dan Ibu yang sudah memberikan dukungannya baik dari materi, doa, dan juga nasihat dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh Staff Akademik Universitas Medan Area yang sudah memberikan kemudahan dalam proses administrasi.

Medan, 12 Juli 2025

AYU RESKY P TONDANG

NPM. 218330069

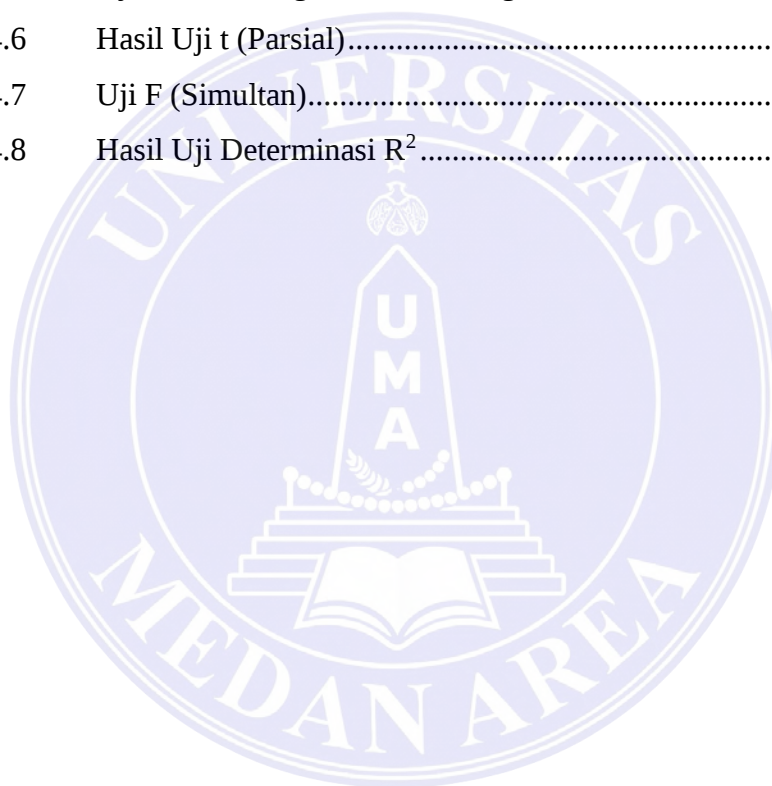
DAFTAR ISI

ABSTRACT	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Pertanyaan Penelitian	8
1.4. Tujuan Penelitian	8
1.5. Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1. Landasan Teori.....	10
2.1.1. Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	10
2.2. <i>Transfer pricing</i>	11
2.2.1. Pengertian <i>Transfer pricing</i>	11
2.2.2. Indikator <i>Transfer pricing</i>	11
2.3. Beban Pajak.....	13
2.3.1. Pengertian Beban Pajak	13
2.3.2. Indikator Beban Pajak	17
2.4. <i>Firm Size</i>	15
2.4.1. Pengertian <i>Firm Size</i>	15
2.4.2. Indikator <i>Firm Size</i>	16
2.5. <i>Debt Covenant</i>	17
2.5.1. Pengertian <i>Debt Covenant</i>	17
2.5.2. Indikator <i>Debt Covenant</i>	18
2.6. Penelitian Terdahulu	18
2.7. Kerangka Konseptual	20
2.8. Hipotesis.....	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	24
3.1 Desain Penelitian.....	24
3.2 Objek dan Waktu Penelitian	24
3.2.1 Objek Penelitian	24
3.2.2 Waktu Penelitian	24
3.3 Defenisi Operasional Variabel dan Instrumen Penelitian	25
3.3.1 Defenisi Operasional Variabel	25
3.3.2 Instrumen Penelitian	26
3.3.2.1 Jenis Data	26
3.3.2.2 Sumber Data.....	27
3.4 Populasi dan Sampel	27

3.4.1 Populasi.....	27
3.4.2 Sampel Penelitian.....	27
3.5 Metode Pengumpulan Data.....	29
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif	29
3.5.2 Uji Asumsi Klasik.....	29
3.5.2.1 Uji Normalitas	30
3.5.2.2 Uji Multikolinieritas.....	30
3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas.....	31
3.5.2.4 Uji Autokorelas	31
3.6 Analisis Regresi Linier Berganda	32
3.7 Uji Hipotesis	33
3.7.1 Uji t (parsial).....	33
3.7.2 Uji F (Simultan).....	34
3.7.3 Koefisien Determinasi.....	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	36
4.1 Deskripsi Data	36
4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif	37
4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	38
4.3.1 Hasil Uji Normalitas.....	38
4.3.2 Hasil Uji Multikolinearitas	39
4.3.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	40
4.3.4 Hasil Uji Autokorelasi.....	41
4.4 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	42
4.5 Hasil Uji Hipotesis	44
4.5.1 Pengujian Secara Parsial (Uji t).....	44
4.5.2 Pengujian Secara Simultan (Uji F).....	45
4.5.3 Hasil Uji Determinasi (R^2)	47
4.6 Pembahasan	47
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	51
5.1 Kesimpulan.....	51
5.2 Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA.....	53
LAMPIRAN.....	62

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	18
Tabel 3.1	Waktu Penelitian	24
Tabel 3.2	Definisi Operasional Variabel	25
Tabel 4.1	Uji Statistik Deskriptif.....	34
Tabel 4.2	Uji Kolmogorov-Smirnov	37
Tabel 4.3	Hasil Uji Multikolinearitas	39
Tabel 4.4	Hasil Uji Autokorelasi.....	40
Tabel 4.5	Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	41
Tabel 4.6	Hasil Uji t (Parsial).....	42
Tabel 4.7	Uji F (Simultan).....	44
Tabel 4.8	Hasil Uji Determinasi R^2	45



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Konseptual	20
Gambar 4.1	Hasil Uji Normalitas P-P Plot	37
Gambar 4.2	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	38



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi perkembangan bisnis dan persaingan usaha sangat pesat. Perkembangan bisnis mendorong perusahaan untuk tumbuh menjadi perusahaan multinasional yang kegiatannya tidak hanya berpusat pada satu Negara, melainkan beberapa Negara. Kegiatan yang mengakibatkan arus barang dan jasa maupun modal dapat bebas masuk dan keluar antarnegara. Dalam transaksi yang dilakukan perusahaan multinasional tidak menutup kemungkinan perusahaan melakukan manipulasi harga transfer (*transfer pricing*). Hal tersebut dapat dilihat dari sisi perpajakan, arus keluar masuknya barang, jasa maupun modal atau hubungan ekspor dan impor yang akan meningkatkan devisa Negara (Cahyadi & Noviari, 2021). Salah satu alasan perusahaan multinasional melakukan *transfer pricing* adalah tarif beban pajak yang semakin besar. Praktik *transfer pricing* dilakukan dengan harapan dapat menekan beban pajak tersebut dan juga meminimalkan jumlah pajak yang harus dibayar. (Cahyadi & Noviari, 2018).

Dewasa ini, *transfer pricing* sering dikonotasikan negatif yang diartikan sebagai suatu pengalihan penghasilan dari suatu perusahaan dalam suatu negara dengan tarif pajak yang lebih tinggi ke perusahaan lain dalam satu grup di negara dengan tarif pajak lebih rendah (Setiawan, 2021). Hal ini dilakukan oleh perusahaan untuk mendapatkan laba atas pengurangan beban pajak yang dibayarkan kepada pemerintah (Hsu et al., 2021).

Hal ini dikarenakan harga yang ditetapkan atas transaksi dengan perusahaan yang berelasi akan lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan biasa lainnya. Menurut Rossing & Pearson (2022) menyatakan bahwa perusahaan menggunakan strategi *transfer pricing* bertujuan untuk meminimalkan beban pajak dengan melakukan penurunan laba anak perusahaan di negara dengan tarif pajak tinggi dan meningkatkan laba anak perusahaan pada negara dengan pajak rendah.

Transfer pricing merupakan suatu kebijakan perusahaan dalam menentukan harga transfer suatu transaksi baik itu barang, jasa, *intangible assets* maupun transaksi finansial yang dilakukan oleh perusahaan yang memiliki hubungan istimewa untuk memaksimalkan laba dan dapat menekan biaya pajak perusahaan (Hertanto et al., 2023).

Peraturan Direktorat Jenderal Pajak Nomor PER-32/PJ/2011 mengatur tentang *Transfer pricing*, dimana transaksi yang dilakukan dengan pihak istimewa harus disesuaikan dengan prinsip kewajaran dan kelaziman usaha. Peraturan Direktorat Jendral Pajak Nomor PER-32/PJ/2011 Pasal 3 ayat (2) memaparkan prinsip kewajaran dan kelaziman dalam dunia usaha dilakukan dengan analisis kesebandingan dengan menentukan pembanding, menentukan metode penentuan harga transfer yang tepat. *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD) mencatat jumlah sengketa *transfer pricing* pada negara yang merupakan anggota dari OECD pada tahun 2018 meningkat 20 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya (Suwiknyo, 2019). *The Mutual Agreement Procedure* (MAP) 2018 menyatakan terdapat 14 kasus sengketa *transfer pricing* di Indonesia yang harus diselesaikan oleh OECD

pada awal tahun 2018 dan terdapat 4 kasus yang telah ditutup pada akhir tahun 2018.

Fenomena adanya praktik *transfer pricing* di Indonesia yang dilakukan oleh salah satu perusahaan multinasional terjadi pada PT. Adaro Energy Tbk dan Coaltrade Services International Pte Ltd menerapkan praktik *transfer pricing*. Coaltrade Services International Pte Ltd merupakan anak perusahaan dari PT. Adaro Energy Tbk yang berada di Singapura untuk memasarkan batu bara di pasar internasional. Perusahaan ini mengenakan ketentuan Harga Patokan Batubara (HPB) serta menerapkan aturan perpajakan dan royalti yang ditetapkan oleh pemerintah Indonesia. PT. Adaro Energy Tbk membayar pajak lebih rendah pada tahun 2009-2017 yaitu sebesar US\$ 125 daripada nominal pajak yang seharusnya dibayarkan di Indonesia. Hal tersebut dikarenakan PT. Adaro Energy Tbk memindahkan sejumlah laba yang telah diterima ke Coaltrade Services International Pte Ltd yaitu dengan cara melakukan penjualan batu bara dengan mengenakan harga yang lebih murah, lalu pihak Coaltrade Services International Pte Ltd akan menjual kembali batu bara tersebut dengan menggunakan harga pasar.

Selain itu Coaltrade membukukan bonus yang diberikan oleh pihak ketiga dan anak perusahaan Adaro lainnya sebesar 55 juta dolar AS di Singapura. Singapura memiliki tarif pajak lebih rendah 17% dari Indonesia maka dari itu PT. Adaro memerintahkan Coaltrade membukukan labanya di Singapura. pada tahun 2019 penerimaan pajak yaitu sebesar 19,4 triliun menjadi 1.332,7 triliun. Di tahun 2020 turun sebesar 260,6 triliun menjadi 1.072,1 triliun, ini adalah penerimaan pajak terendah di tahun 2020 selama periode 2019-2022 akibat adanya wabah

covid-19 yang menjangkit seluruh dunia termasuk salah satunya yaitu negara Indonesia. Kemudian naik kembali penerimaan pendapatan melalui pajak di tahun 2021 sebesar 206,5 triliun menjadi 1.278,6 triliun.

Di Indonesia sendiri penyalahgunaan *transfer pricing* juga sering terjadi seperti pada PT Coca Cola Indonesia (CCI), PT Nestle Indonesia dan PT Toyota Motor *Manufacturing* Indonesia. Pada tahun 2019 perusahaan yang beroperasi disektor manufaktur yaitu PT Bentoel Internasional Investama Tbk. (RMBA) yang merupakan anak perusahaan British American Tobacco (BAT) dilaporkan oleh Lembaga Tax Justice Network. Berdasarkan laporan tersebut, Bentoel terindikasi telah menyalahgunakan praktik *transfer pricing* untuk menghindari pajak. Tindakan ini diawali dengan cara Bentoel berusaha memindahkan transaksi tertentu melalui anak perusahaan yang dimiliki. Dimana mereka memanfaatkan negara yang mempunyai perjanjian perpajakan dengan Indonesia (Nugraha dan Kristanto, 2021).

Salah satu faktor yang mempengaruhi penerapan *transfer pricing* adalah beban pajak yang harus ditanggung oleh perusahaan. Beban pajak yang tinggi dapat mendorong perusahaan untuk mencari cara untuk mengurangi beban pajak yang harus dibayarkan (Wibisono dan Budiarmo, 2021), termasuk melalui praktik *transfer pricing* yang tidak sesuai dengan ketentuan perpajakan. Selain itu, kepemilikan asing juga dapat mempengaruhi keputusan perusahaan dalam menerapkan *transfer pricing*. Perusahaan dengan kepemilikan asing cenderung lebih kompleks dalam struktur perusahaannya, sehingga dapat memunculkan

potensi untuk melakukan *transfer pricing* yang tidak sesuai dengan ketentuan perpajakan.

Beban pajak akibat penggeseran laba melalui transaksi antar perusahaan yang memiliki hubungan istimewa di negara yang berbeda. Pengenaan tarif pajak yang berbeda pada setiap Negara akan memicu perusahaan multinasional untuk memperkecil kewajiban pembayaran pajak dengan melakukan praktik *transfer pricing*. Penelitian mengenai hubungan pajak terhadap keputusan *transfer pricing* telah banyak dilakukan seperti penelitian yang dilakukan oleh Cahyadi & Noviani, (2018) dan Zelviana & Munawaroh (2021) menunjukkan bahwa beban pajak berpengaruh positif pada keputusan perusahaan melakukan *transfer pricing*. Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agustin & Stiawan (2022) dan Haliyah, Saebani & Setiawan (2021), dimana pajak tidak berpengaruh pada keputusan *transfer pricing*.

Menurut Khasanah et al (2023) menjelaskan bahwa ukuran Perusahaan adalah suatu skala untuk menentukan besar kecilnya suatu entitas perusahaan yang dinyatakan melalui total aset, total pendapatan, total penjualan dalam satu tahu, dan sebagainya yang menggambarkan suatu kekayaan perusahaan. Hanafairus et al (2023) menjelaskan bahwa ukuran perusahaan merupakan pengukuran aset yang dimiliki dalam suatu perusahaan yang berhubungan dengan besar kecilnya perusahaan, semakin besar perusahaan maka semakin besar total aset yang dimilikinya. Ukuran perusahaan dapat didefinisikan sebagai upaya penilaian besar atau kecilnya sebuah perusahaan. Ukuran perusahaan akan sangat penting bagi

investor karena akan berhubungan dengan resiko investasi yang dilakukan (Susilawati et al., 2024).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pamela et al., (2020), Rezky & Fachrizal (2019), Afifah & Agustina (2020), Ginting & Sudjiman (2021) dan Yanti & Pratiwi (2021) mengetahui bahwa Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap *transfer pricing*. Besarnya ukuran perusahaan juga dapat mempengaruhi keputusan perusahaan untuk melakukan *transfer pricing*. *Transfer pricing* umumnya terjadi pada perusahaan berskala besar yang memiliki induk atau anak perusahaan yang berada di luar negeri. Oleh karena itu, perusahaan besar memiliki kecenderungan untuk terlibat dalam skema *transfer pricing*. Sedangkan penelitian lain oleh Putri (2023) serta Yudimanetal (2025) memiliki hasil negatif terhadap *transfer pricing*.

Debt covenant merupakan kontrak perjanjian yang ditujukan pada peminjam oleh kreditur untuk membatasi aktivitas yang mungkin dapat merusak nilai dan *recovery* pinjaman, seperti pembagian dividen yang berlebihan atau membiarkan ekuitas berada di bawah tingkat yang telah ditentukan (Hartika & Rahman, 2020). Sebagian besar berdasarkan perjanjian hutang yang berisi kontrak bahwa pemberi pinjaman harus bertemu selama masa perjanjian. Sebagai contoh, perusahaan yang mendapat pinjaman boleh sepakat memelihara level tertentu dari hutang terhadap harta, laporan bunga, modal kerja dan harta pemilik saham. Jika kontrak semacam itu tidak terpenuhi, perjanjian hutang tersebut mampu memberikan atau mengeluarkan pinalti, seperti pembahasan dividen atau tambahan pinjaman (Syahputri & Rachmawati, 2021)

Menurut Albani & Gunawan (2023) *Debt covenant* adalah perjanjian atau klausul dalam kontrak pinjaman yang dibuat oleh pemberi pinjaman (kreditur) untuk melindungi kepentingannya dengan membatasi tindakan peminjam (debitur) atau mewajibkan peminjam untuk memenuhi standar keuangan dan operasional tertentu, seperti menjaga rasio keuangan tertentu, agar risiko gagal bayar menjadi lebih rendah dan perusahaan tetap sehat secara finansial.

Penelitian Ramdhany & Andriana (2021), Fauzizah & Poerwati (2023), dan Wiharja & Sutandi (2023) yang hasil dalam penelitiannya membuktikan bahwa *Debt covenant* berpengaruh terhadap *Transfer pricing*. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Albani & Gunawan, (2023) bahwa *debt covenant* tidak berpengaruh signifikan terhadap *transfer pricing* sesuai dengan *The Debt Covenant Hypotesis* dalam teori akuntansi positif, semakin cenderung suatu perusahaan untuk melanggar perjanjian hutang maka manajer akan cenderung memilih prosedur akuntansi yang dapat mentransfer laba periode mendatang ke periode berjalan.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Bursa Efek Indonesia dengan judul “**Pengaruh Beban Pajak, Firm Size dan Debt Covenant Terhadap Keputusan Transfer pricing Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2021-2024**”

1.2 Rumusan Masalah

Tindakan *transfer pricing* diterapkan dalam peraturan perpajakan pada Pasal 1 Ayat (5) Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 22/PMK.03/2020 (*Advance Pricing Agreement*). Dalam pasal tersebut diungkapkan

pedoman kontrak penetapan harga transfer (perjanjian penetapan harga transaksi) untuk mencegah penyalahgunaan *transfer pricing*. Hal ini justru disalahgunakan menyebabkan penurunan pendapatan pemerintah karena kurangnya pajak, fenomena *transfer pricing* yang dihasilkan menguntungkan perusahaan karena peningkatan laba yang diperoleh. Harga transfer mengacu pada pertukaran harga pokok suatu barang atau jasa dengan nama atau keadaan apa pun antara badan usaha yang terafiliasi (anak perusahaan) baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah beban pajak berpengaruh terhadap *transfer pricing* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021- 2024?
2. Apakah *firm size* berpengaruh terhadap pada *transfer pricing* perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021- 2024?
3. Apakah *debt covenant* berpengaruh terhadap *transfer pricing* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021- 2024?
4. Apakah beban pajak, *firm size* dan *debt covenant* berpengaruh terhadap *transfer pricing* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021- 2024?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh beban pajak terhadap *transfer pricing* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021- 2024
2. Untuk mengetahui pengaruh *firm size* terhadap *transfer pricing* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021- 2024
3. Untuk mengetahui pengaruh *debt covenant* terhadap *transfer pricing* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021- 2024.
4. Untuk mengetahui pengaruh beban pajak, *firm size* dan *debt covenant* terhadap *transfer pricing* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021- 2024

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Praktisi

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman teoritis sekaligus memberikan pengetahuan terkait pengaruh beban pajak, *firm size* dan *debt covenant* terhadap *transfer pricing* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021- 2024.

2. Bagi Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

3. Bagi Kebijakan

Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi bagi investor dalam mempertimbangkan keputusan investasinya pada perusahaan, khususnya yang terdaftar pertambangan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman investor tentang pengaruh beban pajak, *firm size* dan *debt covenant* terhadap *transfer pricing* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021- 2024



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan (*agency theory*) adalah teori yang muncul ketika aktivitas bisnis tidak dikendalikan langsung oleh pemilik perusahaan, melainkan diserahkan kepada agensi (manajemen) untuk mengelolanya. Teori keagenan dapat diartikan sebagai suatu kontrak di mana satu orang atau lebih prinsipal mempekerjakan orang lain sebagai agen untuk melakukan jasa atas nama prinsipal tersebut serta memberikan kewenangan kepada agen untuk membuat keputusan yang terbaik bagi *principal* (Margaret & Daljono, 2023).

Agen-agen akan bertanggung jawab kepada para prinsipal (pemegang saham di perusahaan) yang telah memilih atau menunjuk mereka untuk mencapai sebuah target berupa tambahan kekayaan bagi investor melalui optimalisasi keuntungan. Namun, di antara prinsipal dan agen masing-masingnya memiliki dua kepentingan yang berbeda, yang mana mereka ini berusaha untuk memakmurkan diri mereka sendiri. Masalah keagenan disebabkan oleh asimetri informasi antara agen dan prinsipal. Yang mana dalam hal ini agen memiliki lebih banyak informasi daripada prinsipal, yang mengarah ke pelanggaran etika (*moral hazard*)

Menurut Syach et al (2022) hubungan teori agensi dengan *transfer pricing* yaitu bagaimana semua pihak-pihak yang ada di dalam perusahaan akan selalu bertindak untuk kepentingan dirinya sendiri atau kepentingan pribadi. manajemen perusahaan selaku agen yang diberikan hak untuk mengelola aset perusahaan

memiliki tanggung jawab agar mendapatkan keuntungan yang besar cenderung untuk melakukan *transfer pricing* yang bertujuan untuk mengurangi pengeluaran beban pajak yang harus dibayarkan perusahaan..

Menurut Simanullang (2023) hubungan ini berdasarkan asumsi sifat dasar manusia, timbulnya masalah yang sering terjadi di perusahaan alasannya karena pihak-pihak yang memiliki perbedaan kepentingan sehingga selalu fokus pada kepentingan masing-masing namun selalu bekerja sama dalam pembagian tugas yang berbeda. Masalah ini akan menimbulkan resiko kerugian bagi pihak *principal* yang tidak terlihat secara langsung karena *principal* memiliki akses informasi yang terbatas.

2.2 *Transfer pricing*

2.2.1 *Pengertian Transfer pricing*

Menurut Simanullang, (2023) *Transfer pricing* adalah harga yang terlibat dalam produk atau jasa yang ditransfer dari satu departemen ke departemen lain dalam perusahaan yang sama atau antar perusahaan dalam hubungan istimewa. *Transfer pricing* ini dianggap sebagai alat yang sah karena perusahaan dapat memanfaatkan celah peraturan hukum mengenai kebijakan transfer sehingga perusahaan dapat meminimalkan beban pajaknya agar tidak melakukan pelanggaran hukum (penghindaran pajak).

Transfer pricing dapat diartikan sebagai suatu kebijakan dalam perusahaan yang dilakukan untuk menetapkan biaya transfer dari suatu barang atau jasa yang terdapat di perusahaan (Putra & Rizkillah, 2022). Adapun menurut Robiyanto et al., (2022) *Transfer pricing* adalah kebijakan perusahaan dalam menentukan harga

transaksi antar divisi atau antar perusahaan di bawah satu perusahaan induk yang digunakan untuk memudahkan perusahaan dalam menyesuaikan harga internal atas barang, jasa, dan aset tidak berwujud yang diperdagangkan sehingga harga yang tercipta tidak terlalu tinggi atau terlalu rendah.

Menurut Ani & Siregar, (2022) *transfer pricing* merupakan suatu kebijakan yang dilakukan oleh perusahaan dalam menentukan harga transfer baik itu berupa transaksi barang, jasa dan harta tak berwujud lainnya. Di dalam *transfer pricing* dibagi menjadi 2 kelompok transaksi, yaitu : *intra-company* dan *inter-company transfer pricing*. *Intra company transfer pricing* merupakan harga transfer yang digunakan atas transaksi antar divisi dalam suatu perusahaan. Sedangkan *inter-company transfer pricing* merupakan harga transfer yang digunakan Antara 2 perusahaan atau lebih perusahaan yang memiliki hubungan istimewa.

Transfer pricing yaitu menentukan harga dalam sebuah transaksi afiliasi. Berdasarkan pasal 18 Ayat (3) Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 1983 yang mengalami beberapa kali perubahan, dan perubahan terakhir yaitu Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 tentang pajak penghasilan. Menurut Mulyaningrum & Asalam, (2020) hubungan istimewa dalam perusahaan akan dianggap ada jika :

- a. Seorang wajib pajak harus memiliki penyertaan modal maupun secara langsung atau tidak langsung paling rendah 25% terhadap dua wajib pajak atau lebih.
- b. Wajib pajak harus dibawah penguasaan yang sama maupun secara langsung ataupun tidak langsung

c. Memiliki hubungan keluarga sedarah atau adanya garis keturunan

Dalam praktik *Transfer pricing* terdapat prinsip *arm's length*, artinya semua kegiatan transaksi yang dilakukan oleh wajib pajak harus mengikuti prinsip kewajaran dan kelaziman usaha, oleh karena itu Kementerian Keuangan mewajibkan wajib pajak untuk menyiapkan dokumentasi *Transfer pricing* atau biasa dikenal TP doc (*Transfer pricing documentation*). Implementasi prinsip *arm's length* dalam transaksi dengan pihak berelasi ini diatur dalam PER-32/PJ/2011 (Anggala & Basana, 2020).

2.2.2 Indikator *Transfer pricing*

Menurut Wijaya & Widianingsih, (2020) *Transfer pricing* adalah kebijakan perusahaan dalam menentukan harga transaksi antar divisi atau antar perusahaan di bawah satu perusahaan induk yang digunakan untuk memudahkan perusahaan dalam menyesuaikan harga internal atas barang, jasa, dan aset tidak berwujud yang diperdagangkan sehingga harga yang tercipta tidak terlalu tinggi atau terlalu rendah. Menurut Sari & Ajengtiyas, (2021) *Transfer pricing* diukur dengan cara :

$$\text{Transfer Pricing} = \frac{\text{Piutang usaha pihak berelasi}}{\text{Total asset}}$$

Keterangan :

Menurut Baharuddin et al., (2024:72). semakin tinggi piutang usaha pihak berelasi maka total piutang pada perusahaan juga akan tinggi. Oleh sebab itu jika kedua penjelasan tersebut semakin tinggi maka *transfer pricing* juga akan semakin meningkat

2.3 Beban Pajak (*Tax Expense*)

2.3.1 Pengertian Beban Pajak (*Tax Expense*)

PSAK 46 revisi 212 tentang Pajak Penghasilan mengatur pajak tangguhan. Pajak tangguhan merupakan pajak yang ditangguhkan untuk pembayaran di masa depan, karena pengakuan pajak tangguhan dapat berdampak besar pada laporan keuangan suatu perusahaan. Ketika terdapat pengakuan pajak tangguhan maka akan berakibat kurangnya laba bersih. Sebaliknya, apabila terdapat pengakuan manfaat pajak tangguhan akan berakibat pada berkurangnya rugi bersih (Kartikahadi et al., 2024:191). Pajak tangguhan merupakan pajak yang dikumpulkan dan ditetapkan sesuai dengan undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia. Sementara laba akuntansi dihitung menggunakan prinsip akuntansi umum. Pada dasarnya semua regulasi perpajakan di beberapa negara mengakui perbedaan antara kewajiban dan laba akuntansi (Bhaktiar et al, 2020).

Menurut Bhaktiar et al (2020) beban pajak atau manfaat pajak dapat muncul sebagai hasil dari pengakuan pajak tangguhan, yang dapat meningkatkan atau mengurangi laba bersih. Adanya perbedaan pengakuan disebut sebagai perbedaan sementara (*temporary different*) yang menyebabkan pengakuan pendapatan atau beban pada periode yang berbeda, tetapi secara total menghasilkan jumlah yang sama antara fiskal dan komersial.

Jumlah pajak terutang yang telah dihitung berdasarkan peraturan perpajakan tidak akan dipengaruhi oleh biaya atau manfaat pajak tangguhan. Kewajiban pajak yang ditangguhkan adalah estimasi pajak penghasilan yang harus dibayar berdasarkan catatan akuntansi, namun belum diakui sebagai pajak yang terhutang

menurut peraturan perpajakan. Dengan kata lain, secara hukum, kewajiban pajak ini belum ada dan pembayaran pajaknya baru akan dilakukan pada periode mendatang atau ketika memang diperlukan (Arisandy et al, 2025).

2.3.2 Indikator Pengukuran Beban Pajak (*Tax Expense*)

Dalam penelitian ini pajak diproksikan sebagai *Effective Tax Rate*, karena dinilai mampu menunjukkan adanya perencanaan pajak”. Hal ini menunjukkan bahwa rasio ini merupakan indikator yang valid dan dapat diandalkan untuk mengukur efek pajak tangguhan. Perhitungannya adalah sebagai berikut (Andriani, 2024):

$$\text{Effective Tax Rate} = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba sebelum pajak}}$$

Keterangan :

Effective Tax Rate adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar beban pajak penghasilan yang ditanggung perusahaan terhadap laba sebelum pajak. Rasio ini menggambarkan efisiensi pajak perusahaan serta dapat menjadi indikator kebijakan perpajakan yang diterapkan perusahaan (Kasmir, 2021:122).

2.4 Firm Size

2.4.1 Pengertian *Firm Size*

Menurut Jogiyanto (2022) menyatakan bahwa *firm size* (ukuran perusahaan) adalah besar kecilnya perusahaan yang dapat diukur dengan nilai total aset atau penjualan bersih atau nilai ekuitas. Semakin besar penjualan, total aset dan kapitalisasi pasar maka semakin besar pula ukuran perusahaan itu. Semakin besar penjualan maka semakin banyak perputaran uang, semakin besar aset maka

semakin banyak modal yang ditanam dan semakin besar kapitalisasi pasar maka semakin besar pula ia dikenal dalam masyarakat (Kristiana, 2023).

Merujuk Wijaya (2023) perusahaan kecil bersistem pemantauan yang kurang efektif dan menghasilkan informasi yang tidak akurat, menyebabkan kekurangan dalam hal informasi dan pengawasan. Di sisi lain, perusahaan besar cenderung menggunakan jasa auditor yang profesional, independen, dan berkualitas guna memastikan audit yang lebih baik dan merujuk (Theng & Theng, 2022) Ukuran perusahaan dapat memengaruhi waktu yang dibutuhkan guna menyelesaikan audit setelah penutupan laporan keuangan. Perusahaan besar cenderung dapat menyampaikan laporan keuangan yang telah diaudit lebih cepat daripada perusahaan kecil. Ini disebabkan oleh kemungkinan adanya sistem kontrol internal dan manajemen yang lebih efisien di perusahaan besar, yang membantu mempercepat penyelesaian laporan keuangan dan proses audit. Penilaian ukuran perusahaan dapat dilaksanakan dengan melihat total aset yang dimiliki perusahaan tersebut.

2.4.2 Indikator Ukuran Perusahaan

Menurut Jogiyanto (2022) ukuran perusahaan merupakan suatu skala untuk mengklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara, antara lain :

1. Total aset merupakan kekayaan ekonomi perusahaan yang terdiri dari aset lancar dan aset tetap untuk melaksanakan kegiatan perusahaan.
2. Total penjualan merupakan keseluruhan dari jumlah yang dibebankan kepada pelanggan atas barang dagangan yang dijual perusahaan, baik meliputi penjualan tunai maupun penjualan secara kredit.

3. Nilai pasar saham merupakan saham tercatat dari masing-masing perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dikalikan dengan nilai masing-masing saham perusahaan tersebut.

Indikator dalam penelitian ini adalah total aset. Menurut Jogiyanto (2022) pengukuran dari ukuran perusahaan adalah:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln Total Aset}$$

Keterangan : Ln : Logaritma Natural

Menurut Hartono (2022:254) semakin tinggi logaritma natural (Ln) dari total aset perusahaan, semakin besar ukuran perusahaan tersebut. Logaritma natural digunakan untuk memperkecil perbedaan nilai ekstrem antara aset perusahaan yang berbeda, sehingga memberikan ukuran yang lebih stabil dan representatif.

2.5 *Debt Covenant*

2.5.1 *Pengertian Debt Covenant*

Debt covenant adalah perjanjian yang terjadi antara pemberi pinjaman dan penerima pinjaman untuk melindungi pemberi pinjaman dari kemungkinan tindakan yang merugikan pihak lain yang dilakukan oleh kreditur demi kepentingan kreditur. Dengan adanya *Debt covenant* para manajer akan memperoleh aset yang berasal dari pinjaman dana yang diberikan oleh kreditur. Menurut Jaya & Maria (2022) *debt covenant*, bisnis akan bekerja keras untuk mengesankan pemegang utang perusahaan agar dapat meningkatkan jumlah pinjaman atau utangnya. Untuk mencapai hal ini, perusahaan meminimalkan konservatisme dengan memperbesar aset dan pendapatan mereka sementara mengecilkan kewajiban dan pengeluaran. Tujuannya adalah untuk meyakinkan *debtholders* bahwa dana mereka aman dan

bahwa perusahaan dapat membayar kembali pinjaman beserta bunga Jaya & Maria (2022)

Menurut Maulida & Wahyudin, (2020) perjanjian utang (*debt covenant*) adalah perjanjian antara manajer dengan kreditur untuk membatasi aktivitas yang dapat mempengaruhi nilai pinjaman dan pembayaran kembali pinjaman. Kontrak utang jangka panjang (*debt covenants*) juga dapat diartikan sebagai perjanjian untuk melindungi pemberi pinjaman dari tindakan manajer terhadap kepentingan kreditur, seperti pembagian dividen yang berlebihan, atau meninggalkan ekuitas di bawah tingkat yang telah ditentukan. Perjanjian utang (*debt covenant*) ini berisi perjanjian-perjanjian yang harus dipenuhi penerima pinjaman selama jangka waktu perjanjian (Lee, 2021). Misalnya, perusahaan yang mendapat pinjaman mungkin setuju untuk mempertahankan tingkat utang tertentu terhadap aset, laporan bunga, modal kerja, dan aset pemegang saham. Jika perjanjian tersebut dilanggar maka nantinya akan ada penalti, misalnya pembatasan dividen atau pinjaman tambahan.

2.5.2 Indikator *Debt Covenant*

Menurut Wiharja, J. A. (2023) *Debt covenant* diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan seluruh hutang dengan seluruh ekuitas. Menurut Andriani et al., (2023) *Debt to Equity Ratio* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Keterangan :

Rasio utang terhadap ekuitas mengukur berapa banyak utang yang telah dibandingkan perusahaan dengan ekuitasnya – rasio yang lebih tinggi bisa lebih berisiko dan berpotensi lebih menguntungkan (laba atas ekuitas yang lebih tinggi), sedangkan rasio yang lebih rendah bisa jadi kurang berisiko, tetapi dengan biaya pengembalian yang lebih rendah (Azzuhriyyah, A. A., & Kurnia, K., 2023:111).

Apabila *debt to equity ratio* adalah lebih dari 1 atau 100%, maka perusahaan dapat dikatakan aman dan bisa juga mengindikasikan bahwa kondisi finansialnya perlu diwaspadai. Menurut Andriani et al., (2023) *debt to equity ratio* yang baik pada umumnya berada di kisaran angka 1 hingga 1,5.

2.5 Penelitian Terdahulu

Menurut Sugiyono (2019) penelitian terdahulu merupakan dasar untuk penyusunan penelitian. Tujuannya untuk mengetahui hasil yang telah dilakukan oleh penelitian terdahulu, sekaligus sebagai bahan pertimbangan dan gambaran yang dapat mendukung penelitian berikutnya yang sejenis. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang telah dilakukan oleh :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Hartika & Rahman, (2020)	Pengaruh Beban Pajak dan <i>Debt covenant</i> Terhadap <i>Transfer pricing</i> Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017	1. Beban pajak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga transfer dan 2. <i>Debt covenant</i> memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap harga transfer
2	Syahputri & Rachmawati, (2021)	Pengaruh <i>Tax haven</i> dan <i>Debt covenant</i> terhadap keputusan perusahaan	1. <i>Debt covenant</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Transfer pricing</i>

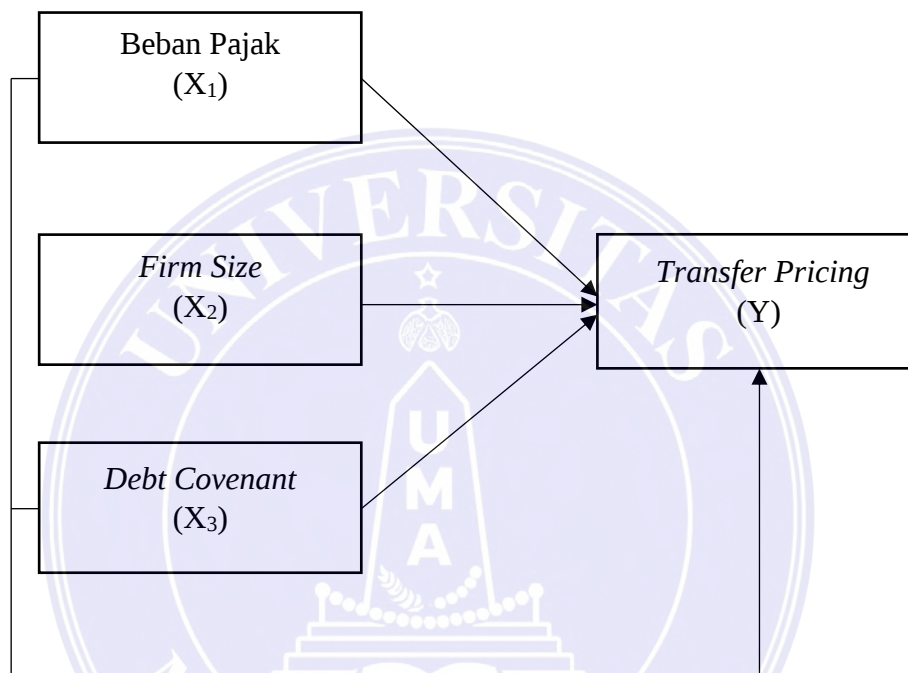
No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
		melakukan <i>Transfer pricing</i>	
3	Ningtyas & Mutmainah, (2022)	Determinan Tax Haven, Bonus Scheme, Tunneling Incentive Dan <i>Debt covenant</i> Terhadap Keputusan Perusahaan Untuk Melakukan <i>Transfer pricing</i>	1. Bonus scheme berpengaruh negatif terhadap keputusan <i>Transfer pricing</i> 2. Tunneling incentive berpengaruh positif terhadap <i>Transfer pricing</i> dan 3. <i>Debt covenant</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Transfer pricing</i>
4	Sanjiwi & Nazir, (2023)	Pengaruh Pajak, Tax Haven, Dan Foreign Ownership Terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan <i>Transfer pricing</i>	1. Pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan Perusahaan melakukan <i>Transfer pricing</i> , 2. <i>Tax haven</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan perusahaan melakukan <i>Transfer pricing</i> , (3) Foreign Ownership berpengaruh signifikan terhadap keputusan perusahaan melakukan <i>Transfer pricing</i> .
5	Nurafipah & Ferdiansyah, (2023)	<i>Debt covenant</i> dan <i>Good Corporate Governance</i> terhadap Transaksi <i>Transfer pricing</i>	1. <i>Debt covenant</i> berpengaruh terhadap transaksi <i>Transfer pricing</i> . 2. <i>Good corporate governance</i> (yang diukur dengan dewan komisaris independen) tidak berpengaruh terhadap transaksi <i>Transfer pricing</i> 3. <i>Debt covenant</i> dan <i>good corporate governance</i> (yang diukur dengan dewan komisaris independen) secara 4. simultan berpengaruh terhadap transaksi <i>Transfer pricing</i>
6	Fernanda et al., (2023)	Pengaruh Pajak, Profitabilitas, Debt Covenant, dan <i>Good Corporate Governance</i> terhadap	1. Variable pajak dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>transfer pricing</i> 2. <i>Debt covenant</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>Transfer pricing</i> .
7	Wiharja, J. A. (2023).	Pengaruh Effective Tax Rate, Tunneling Incentive Dan <i>Debt Covenant</i> Terhadap <i>Transfer pricing</i> (Studi Empiris Perusahaan Idx 30 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa effective tax rate tidak berpengaruh terhadap <i>transfer pricing</i> sedangkan tunneling incentive dan debt covenant berpengaruh terhadap transfer pricing. Secara uji simultan (uji F) menyatakan bahwa ketiga variabel independen berpengaruh simultan terhadap transfer pricing.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
8.	Azzuhriyyah, A. A., & Kurnia, K. (2023).	Pengaruh Tunneling Incentive, Intangible Asset, Dan Debt Covenant Terhadap Keputusan <i>Transfer pricing</i> Dengan Tax Minimization Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2021)	Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa tunneling incentive, intangible asset, dan debt covenant setelah dimoderasi oleh tax minimization berpengaruh secara simultan terhadap keputusan transfer pricing. Secara parsial, debt covenant berpengaruh negatif terhadap transfer pricing. Sedangkan tunneling incentive dan intangible asset tidak berpengaruh terhadap keputusan transfer pricing pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2021.
9	Fauzizah, V., & Poerwati, R. T. (2023).	Pengaruh Tunneling Incentive, Debt Covenant, Dan Firm Size Terhadap Keputusan <i>Transfer pricing</i> Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2019-2021	Hasil penelitian menemukan bahwa Tunneling Incentive dan debt covenant berpengaruh terhadap Transfer Pricing, sedangkan Firm Size tidak berpengaruh terhadap Transfer Pricing
10	Oktaviani, T., & Darma, S. S. (2025).	Pengaruh Pajak, Kepemilikan Asing Dan Firm Size Terhadap Transfer Pricing.	Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel pajak dan kepemilikan asing secara parsial tidak berpengaruh terhadap transfer pricing, sedangkan variabel firm size secara pasial berpengaruh terhadap transfer pricing.

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2025)

2.7 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan narasi (uraian) tentang kerangka konsep pemecahan masalah yang telah diidentifikasi atau dijelaskan secara logis antara variabel yang dianggap relevan dengan situasi masalah (Sugiyono, 2021).



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

2.7 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka konseptual di atas maka hipotesis pada penelitian ini adalah:

1. Pengaruh Beban Pajak terhadap *Transfer pricing*

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan perusahaan dalam melakukan tindakan *transfer pricing*. Beberapa diantaranya yaitu pajak. Dalam perkembangannya, *transfer pricing* dimanfaatkan sebagai bagian dari perencanaan pajak perusahaan untuk meminimalkan beban pajak yang dibayar melalui rekayasa

harga antar perusahaan yang memiliki hubungan istimewa. Beban pajak yang semakin besar memicu perusahaan untuk melakukan *transfer pricing* dengan harapan dapat menekan beban tersebut (Napitupulu, Situngkir, & Arfanni 2020).

Menurut PSAK No. 46 menjelaskan bahwa beban pajak (*tax expense*) atau penghasilan pajak (*tax income*) adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba-rugi pada suatu periode. Pajak kini (*current tax*) merupakan jumlah pajak penghasilan terutang (*payable*) atas penghasilan kena pajak pada satu periode. Kewajiban pajak tangguhan (*deffered tax liabilities*) adalah jumlah pajak penghasilan terutang (*payable*) untuk periode masa datang sebagai akibat adanya beda temporer kena pajak.

Penelitian yang dilakukan oleh Hartika & Rahman, (2020) menunjukkan bahwa beban pajak memiliki pengaruh terhadap *transfer pricing*. Sedangkan Sanjiwi & Nazir, (2023) dan Oktaviani, T., & Darma, S. S. (2025) menunjukkan bahwa pajak tidak memiliki pengaruh terhadap *transfer pricing*. Dalam teori agensi, *transfer pricing* merupakan strategi manajemen (agen) untuk meminimalkan beban pajak guna memaksimalkan laba perusahaan/bonus pribadi, yang seringkali bertentangan dengan kepentingan pemilik (principal). Beban pajak yang tinggi mendorong manajer menggunakan *transfer pricing* untuk menggeser laba ke wilayah bertarif pajak rendah Sehingga hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H₁: Beban pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan *transfer pricing*

2. Pengaruh *Firm Size* terhadap *Transfer pricing*

Menurut Hasanah et al (2023) menjelaskan bahwa ukuran Perusahaan adalah Suatu skala untuk menentukan besar kecilnya suatu entitas perusahaan yang dinyatakan melalui total aset, total pendapatan, total penjualan dalam satu tahu, dan sebagainya yang menggambarkan suatu kekayaan perusahaan. Hanafairus et al (2023) menjelaskan bahwa ukuran perusahaan merupakan pengukuran aset yang dimiliki dalam suatu perusahaan yang berhubungan dengan besar kecilnya perusahaan, semakin besar perusahaan maka semakin besar total aset yang dimilikinya.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Oktaviani & Darma (2025). mengetahui bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap *transfer pricing*. Sedangkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fauzizah & Poerwati (2023) mengetahui bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh positif terhadap *transfer pricing*. Besarnya ukuran perusahaan juga dapat mempengaruhi keputusan perusahaan untuk melakukan *transfer pricing*. *Transfer pricing* umumnya terjadi pada perusahaan berskala besar yang memiliki induk atau anak perusahaan yang berada di luar negeri. Oleh karena itu, perusahaan besar memiliki kecenderungan untuk terlibat dalam skema *transfer pricing*.

H₂: *Firm Size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Transfer pricing*

3. Pengaruh *Debt Covenant* terhadap *Transfer pricing*

Dalam salah satu hipotesis teori akuntansi positif, yakni hipotesis perjanjian utang (*debt covenant*), dijelaskan bahwa semakin banyak utang yang dimiliki perusahaan maka akan semakin ketat persyaratan yang akan ditawarkan oleh

kreditur (Maulida & Wahyudin, 2020). Sehingga hal ini memberikan peluang lebih besar bagi manajemen untuk memilih metode akuntansi yang dapat meningkatkan keuntungan perusahaan, salah satunya yakni dengan melakukan praktik *Transfer pricing*.

Dalam penelitian Rosmawati & Ginting, (2022) dijelaskan bahwa kemungkinan suatu perusahaan melakukan *Transfer pricing* akan semakin tinggi jika perusahaan tersebut memiliki nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) yang tinggi. Oleh karena itu, untuk menurunkan nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) di perusahaan tersebut maka dilakukanlah praktik *Transfer pricing*, hal ini dilakukan untuk meningkatkan nilai perusahaan dan agar perusahaan dapat memperoleh kepercayaan baik dari investor, kreditur, ataupun pihak-pihak lainnya. Artinya dapat dikatakan bahwa semakin tinggi *Debt covenant* maka semakin tinggi pula kemungkinan perusahaan untuk melakukan *Transfer pricing*.

Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Syahputri & Rachmawati (2021), Ningtyas & Mutmainah, (2022), Hartika & Rahman, (2020) Nurafipah & Ferdiansyah (2023), dan Wiharja, J. A. (2023) yang menunjukkan bahwa *debt covenant* berpengaruh positif terhadap *transfer pricing*. Berdasarkan penjelasan di atas, maka hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

H₃: *Debt covenant* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Transfer pricing*

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pendekatan desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan asosiatif. Asosiatif adalah bentuk pernyataan yang menjelaskan korelasi 2 variabel atau lebih baik secara eksplisit maupun tersirat (Sugiyono, 2021).

3.2 Objek dan Waktu Penelitian

3.2.1 Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan data empiris yang didapatkan dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada penelitian ini dilakukan pada laporan keuangan perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024 melalui web IDX.com.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan April 2025 sampai dengan selesai.

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

Kegiatan	2025							2026		
	Mei	Juni	Juli	Agust	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
Penyusunan Proposal										
Pengajuan Seminar Proposal										
Seminar Proposal										
Pengumpulan Data										
Analisis Data										
Pengajuan Seminar Hasil										

Kegiatan	2025							2026		
	Mei	Jun	Juli	Agust	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
Seminar Hasil										
Pengajuan Ujian Meja Hijau										
Ujian Meja Hijau										

Sumber: data diolah oleh Peneliti (2025)

3.3 Defenisi Operasional Variabel dan Instrumen Penelitian

Variabel bebas menurut Sugiyono (2019) yaitu variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau munculnya variabel terikat (dependen). Variabel bebas (independen) yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Tax Avoidance* (X_1) dan *Debt covenant* (X_2). Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Keputusan *Transfer pricing* (Y).

Tabel 3.2
Defenisi Operasional Variabel

No	Variabel	Pengertian	Indikator	Skala
1	<i>Transfer pricing</i>	<i>Transfer pricing</i> dapat diartikan sebagai suatu kebijakan dalam perusahaan yang dilakukan untuk menetapkan biaya transfer dari suatu barang atau jasa yang terdapat di perusahaan (Putra & Rizkillah, 2022)	$\text{Transfer pricing} = \frac{\text{piutang usaha pihak berelasi}}{\text{Total asset}}$ Sumber: (Putri & Mulyani, 2020)	Rasio
2.	Beban Pajak (X_1)	Menurut Bhaktiar et al, (2020) beban pajak atau manfaat pajak dapat muncul sebagai hasil dari pengakuan pajak tangguhan, yang dapat meningkatkan atau mengurangi laba bersih.	$\text{ETR} = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba sebelum pajak}}$ (Andriani, 2024)	Rasio
3.	<i>Firm Size</i> (X_3)	Menurut Jogiyanto (2022) menyatakan bahwa <i>firm size</i> (ukuran perusahaan) adalah besar kecilnya perusahaan yang	$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln \text{Total Aset}$	

		dapat diukur dengan nilai total aset atau penjualan bersih atau nilai ekuitas.	Jogiyanto (2022)	
4.	<i>Debt covenant</i> (X ₃)	<i>Debt covenant</i> adalah perjanjian antara manajer dengan kreditur untuk membatasi aktivitas yang dapat mempengaruhi nilai pinjaman dan pembayaran kembali pinjaman (Maulida & Wahyudin, 2020)	<i>Debt to Equity Ratio</i> = $\frac{\text{Total hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$ Sumber : (Nurafipah & Ferdiansyah, 2023)	Rasio

Sumber: data diolah oleh peneliti (2025)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi Penelitian

Menurut, Sugiyono (2021: 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) di tahun 2021-2024 yaitu sebanyak 34 perusahaan.

3.4.2. Sampel Penelitian

Sampel menurut Sugiyono (2019: 118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan ukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan suatu penelitian. Pada penelitian kali ini pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Pada penggunaan metode *purposive sampling* ini merujuk pada perusahaan yang memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan pertambangan yang terdaftar di dalam BEI pada periode 2021-2024.
2. Perusahaan pertambangan yang Laporan keuangan terdaftar secara berturut turut di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024.

Tabel 3.3
Kriteria Pengambilan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan pertambangan yang terdaftar di dalam BEI pada periode 2021-2024.	34
2.	Perusahaan pertambangan yang Laporan keuangan terdaftar secara berturut turut di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024.	(10)
Jumlah perusahaan dijadikan sampel dalam penelitian		24
Total data observasi penelitian (24 perusahaan x 4 tahun)		96

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2025).

3.5 Instrumen Penelitian

3.5.1 Jenis Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019) yang dimaksud dengan metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.5.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data skunder yang di peroleh dari situs Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id. Sumber pendukung lainnya dalam penelitian ini bersumber dari jurnal-jurnal yang diperlukan yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan yaitu data laporan

keuangan periode 2021-2024 yang diperoleh dengan mengakses internet (www.idx.co.id, dan situs resmi masing-masing perusahaan).

3.6 Metode Analisis Data

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menggunakan perhitungan matematis, kemudian setiap variabel yang telah dihitung diolah menggunakan program *Software Statistical Product and Service* (SPSS) Versi 25.

3.6.1 Analisis Statistika Deskriptif

Statistika deskriptif ini akan memberikan gambaran data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum. Statistika deskriptif ini sangat penting karena dapat menyajikan ukuran numerik dan menjelaskan seluruh variabel yang terdapat dalam penelitian ini sehingga lebih mudah di mengerti (Sugiyono, 2019).

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik berfungsi untuk mengetahui apakah hasil analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian ini terbebas dari penyimpangan asumsi klasik atau tidak (Ghozali, 2018). Berikut tahapan-tahapan dalam pengujian asumsi klasik adalah:

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak normal. Uji ini dapat dilakukan dengan dua cara yaitu analisis grafik dan uji statistik. Dalam penelitian ini menggunakan uji statistika dengan pengujian *Kolmogorov – Smirnov* (K-S). (Ghozali, 2018)

Pada penelitian ini untuk mengujian normalitas menggunakan pengujian Kolmogorov Smirnov, yaitu metode pengujian normalitas yang efektif dan valid digunakan untuk sampel berjumlah kecil. Sehingga pengujian normalitas menggunakan Kolmogorov Smirnov sangat cocok untuk penelitian ini. Untuk mempermudah pengujian, peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS untuk melakukan analisis normalitas instrumen ini. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah :

- a. Jika sig. (signifikansi) $< 0,05$, maka data berdistribusi tidak normal.
- b. Jika sig. (signifikansi) $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.

3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya saling keterkaitan antar variabel independen. Jika ditemukan, dapat disimpulkan bahwa antar variabel independen tersebut memiliki saling keterkaitan. Maka pengujian tersebut tidak dapat dilakukan ke tahap selanjutnya karena tidak adanya koefisien regresi variabel tersebut dan juga nilai standar errornya menjadi tak terhingga. Dengan menggunakan VIF (*Variasi Inflation Factor*) dan toleransi variabel (*tolerance of variabel*). Nilai VIF yang tinggi sama dengan nilai toleransi yang rendah (karena $VIF = 1/tolerance$). Nilai *Cut Off* biasanya digunakan apabila nilai VIF kurang dari 10.

Menurut Gozhali (2018), dengan terjadinya multikolinearitas menunjukkan adanya hubungan antar variabel independen sehingga pengujian tidak dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya, dan jika tidak terdapat hubungan antar variabel maka pengujian tersebut dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya.

3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas ini digunakan untuk mengetahui ketidaksamaan varian selisih satu pengamatan ke pengamatan lainnya pada model regresi (Ghozali, 2018). Model regresi yang baik adalah tidak adanya terjadinya heteroskedastisitas.

Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini memakai Uji Glejser dengan melihat nilai signifikan (Sig) menggunakan SPSS. Apabila $\text{Sig} < 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas tetapi nilai $\text{Sig} > 0,05$ maka tidak terjadinya heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan variabel yang ada di dalam model prediksi dengan perubahan waktu. Uji autokorelasi di dalam model regresi linear harus dilakukan apabila data merupakan data *time series* atau runtut waktu. (Ghozali 2018). Penyebab munculnya autokorelasi ini disebabkan oleh penelitian sepanjang waktu (*time series*) dengan saling berkaitan. Hal ini biasanya terdapat pada data runtut waktu, karena sampel penelitian dipengaruhi oleh sampel sebelumnya. Terdapat beberapa kriteria uji autokorelasi (uji *Durbin-Watson*) didasarkan pada kriteria tersebut yaitu :

1. Jika $0 < d < dL$, maka terjadi autokorelasi positif, keputusan ditolak
2. Jika $dL < d < du$, maka tidak ada kepastian terjadi autokorelasi atau tidak keputusan.
3. Jika $d - dL < d < 4$, maka terjadi autokorelasi negatif, keputusan ditolak
4. Jika $4 - du < d < 4 - dL$, maka tidak ada kepastian terjadi autokorelasi atau tidak, keputusan *No Decision*.

5. Jika $d_u < d < 4 - d_u$, maka tidak terjadi autokorelasi positif maupun negatif, keputusan diterima.

3.7 Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh Beban Pajak dan *Firm Size* dan *Debt covenant* terhadap *Transfer pricing*, maka peneliti menggunakan teknik analisis regresi berganda dengan rumus persamaan:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = *Transfer pricing*

α = Konstanta, besar nilai Y jika $X = 0$

$\beta_1 - \beta_3$ = Koefisien regresi yaitu menyatakan perubahan nilai Y apabila terjadi perubahan nilai X .

X_1 = Beban Pajak

X_2 = *Firm Size*

X_3 = *Debt covenant*

e = *Error term*, yaitu tingkat kesalahan penduga dalam penelitian.

3.8 Uji Hipotesis

3.8.1 Uji t (Uji Parsial)

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji-t. Uji-t bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2021: 327). Uji t digunakan untuk mengevaluasi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Pengujian ini dilaksanakan dengan cara

membandingkan nilai t yang dihitung dengan t yang ada dalam tabel, atau dengan memeriksa nilai signifikansi yang dihasilkan dari uji t (Ghozali, 2021:149). Adapun kriteria pengambilan keputusan pada uji signifikansi parsial (uji- t) adalah sebagai berikut:

- a. Bila nilai $\text{sig.} < 0.05$ berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Bila nilai $\text{sig.} > 0.05$ berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.

3.8.2 Uji F (Uji Simultan)

Uji statistik-F digunakan untuk menunjukkan apakah variabel-variabel independen yang telah dimasukkan ke dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2021: 322). Selain itu Ghozali (2021: 323) juga menyatakan bahwa uji F juga digunakan untuk *goodness of fit* (uji kelayakan model) dilakukan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual secara statistik. Adapun kriteria pengambilan keputusan pada uji signifikansi simultan (uji-F) adalah sebagai berikut:

1. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan $\text{Sig.} > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan $\text{Sig.} < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

3.8.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (Ghozali,2021:149) menjelaskan bahwa koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Semakin besar nilai *Adjusted R Square* atau semakin mendekati nilai 1 maka variabel independen semakin dapat menjelaskan variabel dependennya atau semakin besar pengaruhnya terhadap variabel dependen.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Beban Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Transfer pricing* pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2024.
- 2) *Firm Size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Transfer pricing* pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2024.
- 3) *Debt covenant* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Transfer pricing* pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2024.
- 4) Beban Pajak, *Firm Size* dan *Debt Covenant* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan *Transfer pricing* pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2024.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat disampaikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi akademisi

Penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber literasi dan pemahaman bagi peneliti dalam melakukan penelitian terkait variabel yang berkaitan dengan

Beban Pajak, *Firm Size* dan *Debt Covenant* terhadap Keputusan *Transfer pricing*

2. Bagi Investor

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber pengambilan keputusan bagi perusahaan dalam menganalisis *Transfer pricing* dengan menggunakan variabel independen yang diteliti dalam penelitian ini seperti Beban Pajak, *Firm Size* dan *Debt Covenant*

3. Bagi penelitian selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat memperluas wilayah penelitiannya seperti menambah jangka waktu dalam penelitian sebagai salah satu acuan untuk meneliti sesuai dengan variabel yang terkait dalam penelitian ini, menambah variabel yang mau diteliti, juga memperbanyak referensi tentang teori penelitiannya sehingga memungkinkan peneliti untuk mempermudah mendapatkan hasil yang memuaskan dan mengetahui bagaimana hasil akhir dari penelitian tersebut melalui peneliti terdahulu.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, N., & Agustina, H. (2020, December). Analisis Pajak, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Asing Dan Tunneling Incentive Terhadap *Transfer pricing* (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014–2018). In *Prosiding National Conference for Ummah* (Vol. 1, No. 1).
- Agustin, E., & Stiawan, H. (2022). Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus Dan Exchange Rate Terhadap Keputusan Untuk Melakukan Transfer Pricing:(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *AKUA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 1(1), 39-46.
- Albani, D. A., & Gunawan, J. (2023). Pengaruh Debt covenant Dan Tunneling Incentive Terhadap Transfer pricing. *Journal Of Economic, Bussines And Accounting*, 6(2), 2473–2482.
- Albani, D. A., & Gunawan, J. (2023). Pengaruh *Debt covenant* Dan Tunneling Incentive Terhadap *Transfer pricing*. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 6(2), 2473-2482.
- Andriani, S. D., Kusumastuti, R., & Hernando, R. (2023). Pengaruh Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Makanan Olahan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018–2020). *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 7(1), 333-345.
- Andriani, T. P. (2024). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Bebean Pajak Kini, Kompensasi Eksekutif, Kepemilikan Manajerial, Dan Free Cash Flow Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2020-2022) (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Anggala, A., & Basana, S. R. (2020). Pengaruh related party transaction terhadap nilai perusahaan. *International journal of financial and investment studies (IJFIS)*, 1(1), 42-52.
- Ani, A., & Siregar, E. M. (2022). Pengaruh Pajak, Leverage, Dan Mekanisme Bonus Terhadap Keputusan *Transfer pricing* (Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 3(6), 3337-3345.
- Arisandy, N., & Dwiyan, M. (2025). Factors Affecting Tax Avoidance (Study on Manufacturing Companies in the Consumer Goods Industry Sector Listed

on the IDX in 2021-2023). *IJARAA: International Journal of Integrated Accounting*, 2(1), 210-230.

- Azzuhriyyah, A. A., & Kurnia, K. (2023). Pengaruh Tunneling Incentive, Intangible Asset, Dan Debt Covenant Terhadap Keputusan *Transfer pricing* Dengan Tax Minimization Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2021). *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 63-72.
- Baharuddin Saga, S. E., & Mm, B. (2024). Buku Perpajakan: *Transfer Pricing* (Teori & Aplikasi). Penerbit Widina.
- Bhaktiar, F. F., & Hidayat, V. S. (2020). Pengaruh Pajak Tangguhan dan Perencanaan Pajak Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 12(2), 265-276.
- Cahyadi, A. S., & Noviari, N. 2018, Pengaruh Pajak, Exchange Rate, Profitabilitas, Dan Leverage Pada Keputusan Transfer Pricing. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 1441-1473.
- Fauzizah, V., & Poerwati, R. T. (2023). Pengaruh Tunneling Incentive, Debt Covenant, Dan Firm Size Terhadap Keputusan *Transfer pricing* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2021. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 14(02), 329-335.
- Fauzizah, V., & Poerwati, R. T. (2023). Pengaruh Tunneling Incentive, Debt Covenant, Dan Firm Size Terhadap Keputusan *Transfer pricing* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2019-2021. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 14(02), 329-335.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (9th ed.). Undip.
- Ginting, R. E. B., & Sudjiman, L. S. (2021). Pengaruh Pajak Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Transfer pricing* Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei 2017-2020. *Jurnal Ekonomis*, 14(3c).
- Ginting, W. A., Hantono, H., & Susanto, A. (2023). Indikasi *Transfer pricing* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Keunis*, 11(2), 157-165.
- Haliyah, S. N., Saebani, A., & Setiawan, A. (2021, August). Pengaruh Tarif Pajak, Tunneling Incentive, Dan Intangible Asset Terhadap Keputusan Transfer Pricing. In *Prosiding BIEMA (Business Management, Economic, and Accounting National Seminar)* (Vol. 2, pp. 520-530).

- Hanafairus, L., Khasanah, U., & Nuryati, T. (2023). Pengaruh Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agretivitas Pajak Perusahaan. *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(5), 1199-1206.
- Hanafairus, L., Khasanah, U., & Nuryati, T. (2023). Pengaruh Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(5), 1199–1206.
- Hartika, W., & Rahman, F. (2020). Pengaruh Beban Pajak Dan *Debt Covenant* Terhadap *Transfer Pricing* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(3)
- Hartono, E., Badruzaman, J., & Rosliyati, A. (2022). Pengaruh Portofolio Optimal Single Index Model Terhadap Return Saham Dengan Kinerja Portofolio Sebagai Variabel Intervening (Survei Pada Perusahaan Lq45 Di Bursa Efek Indonesia) Periode 2015-2019. *Jurnal Bisnis, Manajemen & Ekonomi*, 20(2), 726-739.
- Hasanah, S., Susanti, S., & Indriani, S. (2024). Pengaruh Profitability, Firm Size, Dan Financial Leverage Terhadap Tindakan Income Smoothing Pada Perusahaan Bumnn Go Public Di Bursa Efek Indonesia (2018-2022). *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi*, 1(4), 67-80.
- Hsu, V. N., Xiao, W., & Xu, J. (2019). The Impact Of Tax And *Transfer Pricing* On A Multinational Firm's Strategic Decision Of Selling To A Rival. *Production And Operations Management*, 28(9), 2279-2290.
- Jaya, A. A., & Maria. (2022). Pengaruh Financial Distress, Growth Opportunity, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Debt Covenant, Dan Intensitas Modal Terhadap Konservatisme Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 2(3). <https://doi.org/10.34208/Ejatsm.V2i3.1606>
- Jogiyanto. (2016). Teori Portofolio Dan Analisis Investasi, BPFE, Yogyakarta
- Junaidi, A., & Zs, N. Y. (2020). Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive, Debt Covenant Dan Profitabilitas Terhadap Keputusan Melakukan Transfer Pricing. *Jurnal Ilmiah Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi Islam (JAM-EKIS)*, 3(1), 31-44.
- Kasmir.(2021). Analisis Laporan Keuangan. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Khasanah, U. Rasyid, N. A., & Marundha, A., (2023). Intensitas Modal, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan Dan Penghindaran Pajak. *Jurnal Economina*, 2(10), 2970-2986.

- L., Kristiana, I., Latifatul, & Hanum, A. N. (2023). The Role Of Profitability In Moderating Political Connections, Corporate Risk, Leverage And Firm Size To Tax Avoidance. *Journal Of Accounting Science*, 7(1), 33-46.
- Lee, S. (2021). The Impact Of Simultaneous Holdings Of Equity And Debt On Financial Covenants In Debt Contracts. *Journal Of Financial Reporting And Accounting*, 19(5), 921-938.
- Margaret, E., & Daljono, D. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Bumn Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 12(4).
- Maulida, L., & Wahyudin, A. (2020). Determinan Praktik *Transfer Pricing* Dengan Firm Size Sebagai Pemoderasi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 18(2), 216-235.
- Mulyaningrum, M., & Asalam, A. G. (2022). The Effect Of Tax, Profitability And Bonus Mechanism On Transfer Pricing. In *Acceleration Of Digital Innovation & Technology Towards Society 5.0* (Pp. 442-446). Routledge.
- Munawaroh, M., & Zelviana, N. (2021). PENGARUH PROFITABILITAS, PAJAK PENGHASILAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KEPUTUSAN TRANSFER PRICING. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, 8(2).
- Napitupulu, I. H., Situngkir, A., & Arfanni, C. (2020). Pengaruh *Transfer Pricing* Dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance. *Kajian Akuntansi*, 21(2), 126-141.
- Ningtyas, F., & Mutmainah, K. (2022). Determinan Tax Haven, Bonus Scheme, Tunneling Incentive Dan Debt Covenant Terhadap Keputusan Perusahaan Untuk Melakukan Transfer Pricing. *Journal Of Economic, Business And Engineering (JEBE)*, 3(2), 193-207.
- Nugraha, R., & Kristanto, A. B. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Tax Haven. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 9(2).
- Nurafipah, & Ferdiansyah. (2023). Debt Covenant Dan Good Corporate Governance Terhadap Transaksi Transfer Pricing. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing*, 10(1), 9–22. <https://doi.org/10.55963/jraa.v10i1.517>
- Oktaviani, T., & Darma, S. S. (2025). PENGARUH PAJAK, KEPEMILIKAN ASING DAN FIRM SIZE TERHADAP TRANSFER PRICING. *Realible Accounting Journal*, 4(2), 173-189.

- Pamela, R. D., & Ridwan, M. (2024). Pengaruh Inventory Intensity, Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Terkonsentrasi Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Inovasi Global*, 2(8), 954-966.
- Putra, R. J., & Rizkillah, A. A. (2022). The Effect Of Bonus Mechanisms, Good Corporate Governance On Transfer Pricing With Tax Avoidance As Moderating. *International Journal Of Industrial Management*, 14, 543-557.
- Putri, M., Nuryati, T., Rossa, E., Faeni, D.P., & Manrejo, S. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan & Minuman Terhadap Tax Avoidance. *SINOMIKA JOURNAL*|VOLUME,2(4).<https://doi.org/10.54443/Sinomika.V2i4.1576>
- Ramdhany, F., & Andriana, N. (2022). The Influence Of Tax Burden, Bonus Mechanism, And Debt Covenant On Transfer Pricing Decisions In Manufacturing Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange. *Journal Of Applied Management And Business Administration*, 1(1), 1–10. <https://stiabandung.ac.id/ojs51/index.php/jamba>.
- Rezky, M. A., & Fachrizal, F. (2019). Pengaruh Mekanisme Bonus, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Multinationality Terhadap Keputusan *Transfer Pricing* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 3(3), 401-415.
- Rizal Putri, V. (2019). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi *Transfer Pricing* Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Jurnal Dayasaing*, 21(1), 27-40.
- Robiyanto, F., Zuliyati, Z., & Sari, E. N. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan *Transfer Pricing* (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *Accounting Global Journal*, 6(1), 46-66.
- Roslita, E. (2020). Pengaruh Pajak, Profitabilitas, Leverage, Dan Kualitas Audit Terhadap Penetapan Transfer Pricing. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 23(3), 268-274.
- Rosmawati, D., & Ginting, W. (2022). Pengaruh Effective Tax Rate, Bonus Mechanism, Debt To Equity Ratio, Dan Exchange Rate Terhadap Keputusan Transfer Pricing: Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2018. *Acman: Accounting And Management Journal*, 2(1), 51-65.
- Rossing, J. C. P., & Pearson, T. C. (2022). Tax-Compliant *Transfer Pricing* Of Intra-Group Services: The Soft Drink Case. *Journal Of Accounting Education*, 61, 100815.

- Sanjiwi, S., & Nazir, N. (2023). Pengaruh Komite Audit Serta Dewan Komisaris Independen Dalam Mempengaruhi Audit Report Lag: Literature Review. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 13082-13091.
- Sari, R. H. D. P., & Ajengtiyas, A. (2021). Pengaruh profitabilitas, *transfer pricing*, dan manajemen laba terhadap tax avoidance. *Konferensi Riset Nasional Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*, 2(1), 898-917.
- Setiawan, M. A. (2021). Pengaruh Tunneling Incentive, Mekanisme Bonus, dan Leverage Terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan *Transfer pricing*: pada Perusahaan Manufaktur, Perkebunan, dan Pertambangan. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3(3), 687-704.
- Simanullang, Y. R. (2023). Pengaruh Pajak, Mekanisme Incentive Terhadap Indikasi Melakukan *Transfer pricing* Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2018-2021). (UniversitasMedanArea). <https://Repositori.Uma.Ac.Id/Jspui/Handle/123456789/19725>.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta.
- Sujana, I. K., Suardikha, I. M. S., & Saraswati, G. A. R. S. (2022). Tax, Bonus Mechanism, Tunneling Incentive, *Debt covenant* and *Transfer pricing* in Multinational Companies. *Matrik: Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 63.
- Susilawati, S., Nizarudin, A., & Yunita, A. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Asing dan Profitabilitas Terhadap *Transfer pricing* (Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2022). *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business*, 4(2), 406-419.
- Syach, W. M., Dalimunthe, A. A., & Situngkir, A. (2022). Pengaruh Beban Pajak, Mekanisme Bonus Dan Kepemilikan Asing Terhadap Keputusan *Transfer pricing*. Konferensi Nasional Sosial Dan Engineering Politeknik Negeri Medan.
- Syahputri, A., & Rachmawati, N. A. (2021). Pengaruh Tax Haven dan *Debt covenant* Terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan *Transfer pricing* Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 5(1), 60-74.
- Syahputri, A., & Rachmawati, N. A. (2021). Pengaruh Tax Haven dan Debt Covenant Terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan *Transfer pricing* Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 5(1), 60-74.
- Theng, C. F., & Wie, P. (2022). Effect of Liquidity, Solvency, Company Size, and Company Age on Audit Report Lag. *eCo-Buss*, 5(1), 187-198.

- Wibisono, B. T., & Budiarmo, N. S. (2021). Penerapan perencanaan pajak atas pajak penghasilan. *Jurnal Ipteks Akuntansi Bagi Masyarakat*, 5(1), 29-34.
- Wiharja, J. A. (2023). *Pengaruh Effective Tax Rate, Tunneling Incentive dan Debt Covenant terhadap Transfer pricing (Studi Empiris Perusahaan IDX 30 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021)* (Doctoral dissertation, KODEUNIVERSITAS041060# UniversitasBuddhiDharma).
- Wiharja, J. A. (2023). *Pengaruh Effective Tax Rate, Tunneling Incentive dan Debt covenant terhadap Transfer pricing (Studi Empiris Perusahaan IDX 30 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021)* (Doctoral dissertation, KODEUNIVERSITAS041060# UniversitasBuddhiDharma).
- Wijaya, F. V., & Widianingsih, L. P. (2020). The Impact of Tax, Exchange Rate, Tunneling Incentive and Firm Size on *Transfer pricing* (Empirical Study of Manufacturing Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange for Years 2014-2018).
- Wijaya, K. A. (2023). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Firm Size, Sales Growth, Dan Good Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance Study Empiris Pada Perusahaan Konsumsi Akhir Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021* (Doctoral Dissertation, Kodeuniversitas041060# Universitasbuddhidharma).
- Yanti, R. E., & Pratiwi, C. W. (2021). Determinan *Transfer pricing* Pada Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 26(1), 86-98.
- Yudiman, A.T., Muslimah, L., & Asma, N. (2025). Pengaruh Pajak Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Transfer pricing*. *Jurnal PenKoMi: Kajian Pendidikan Dan Ekonomi*, 8 (1).<http://jurnal.stkipbima.ac.id/index.php/PK/index>



LAMPIRAN

Lampiran 1 Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	BOSS	PT. Borneo Olah Sarana Sukses
2	BSSR	PT. Baramulti Suksesserana Tbk
3	KKGI	PT. Resource Alam Indonesia Tbk
4	MBAP	PT. Mitrabara Adiperdana Tbk
5	MYOH	PT. Samindo Resources Tbk
6	PKPK	PT. Perdana Karya Perkasa Tbk
7	PTBA	PT. Bukit Asam Tbk
8	PTRO	PT. Petrosea Tbk
9	SMMT	PT. Golden Eagle Energy Tbk
10	TOBA	PT. TBS Energi Utama Tbk
11	TRAM	PT. Trada Alam Mineral Tbk
12	APEX	PT. Apexindo Pratama Duta Tbk
13	ARTI	PT. Ratu Prabu Energi Tbk
14	BIPI	PT. Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk
15	ELSA	PT. Elnusa Tbk
16	ENRG	PT. Energi Mega Persada Tbk
17	SURE	PT. Super Energy Tbk
18	WOWS	PT. Ginting Jaya Energi Tbk
19	DKFT	PT. Central Omega Resources Tbk
20	INDY	PT Indika Energy Tbk
21	HRUM	Harum Energy
22	ITMG	Indo Tambangraya Megah
23	MEDC	Medco Energi Internasional
24	ADRO	PT Alam Sutera Realty Tbk

Lampiran 2 Hasil Output Penelitian

Tabel 4.1
Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Beban Pajak	96	7351,57	1,31	76,6989	750,30419
Firm Size	96	22,90	34,18	29,1246	2,36671
Debt Covenant	96	26,25	7,00	,3922	3,97487
Transfer Pricing	96	,00	2569,23	26,8728	262,21052
Valid N (listwise)	96				

Sumber : Data Olahan SPSS.

Tabel 4.2
Uji Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

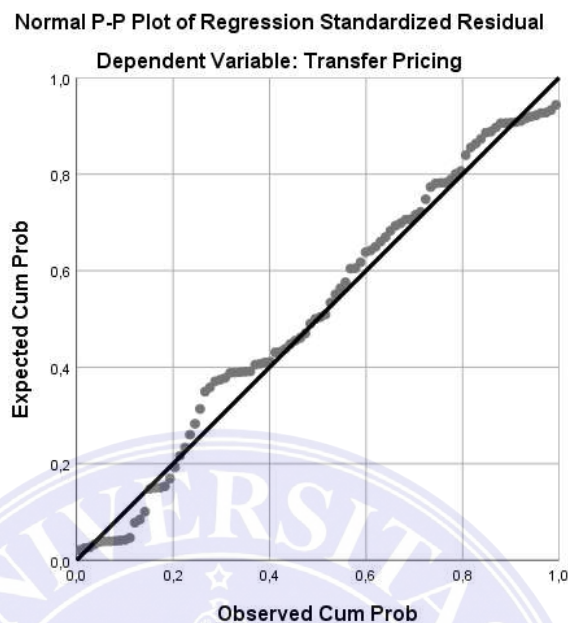
		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,58147856
Most Extreme Differences	Absolute	,087
	Positive	,071
	Negative	-,087
Test Statistic		,087
Asymp. Sig. (2-tailed)		,080 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data Olahan SPSS.



Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas P-P Plot

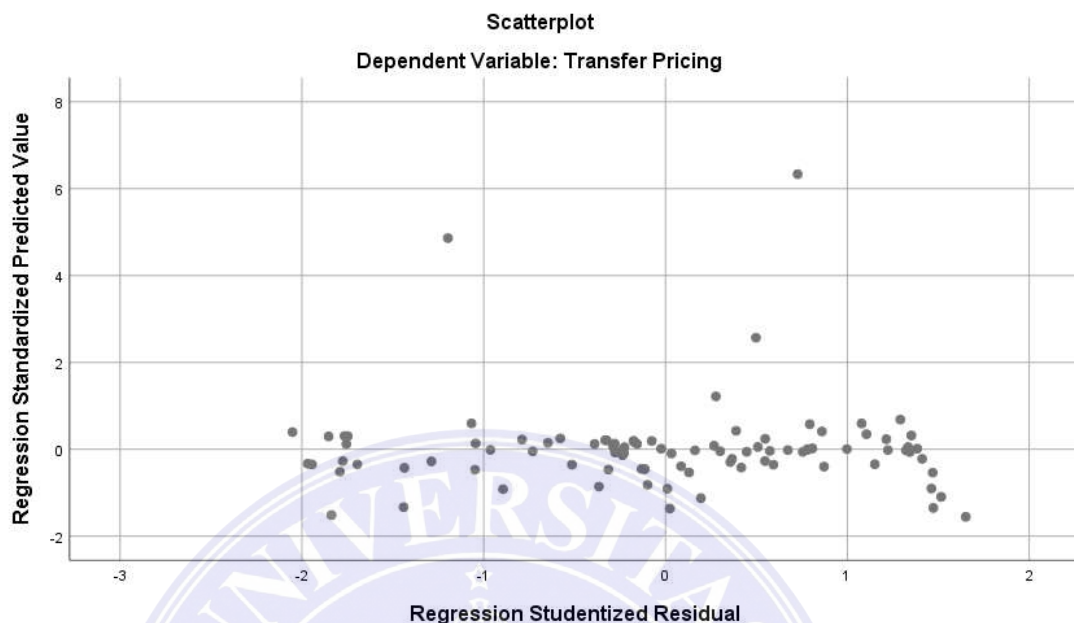
Tabel 4.3
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t		Tolerance	VIF
1	(Constant)	41,969	343,530		1,412	,161		
	Beban Pajak	2,016	8,436	,245	4,429	,019	,908	1,055
	Firm Size	5,481	9,720	,140	2,321	,005	,903	1,095
	Debt Covenant	5,379	6,805	,233	3,260	,016	,941	1,042

a. Dependent Variable: Transfer Pricing

Sumber : Data Olahan SPSS.



Gambar 4.2
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.4
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,866 ^a	,780	,753	28,29281	2,320

a. Predictors: (Constant), Debt Covenant, Beban Pajak, Firm Size

b. Dependent Variable: Transfer Pricing

Sumber : Data Olahan SPSS.

Tabel 4.5
Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t		Tolerance	VIF
1	(Constant)	41,969	343,530		1,412	,161		
	Beban Pajak	2,016	8,436	,245	4,429	,019	,908	1,055
	Firm Size	5,481	9,720	,140	2,321	,005	,903	1,095
	Debt Covenant	5,379	6,805	,233	3,260	,016	,941	1,042

a. Dependent Variable: Transfer Pricing

Sumber : Data Olahan SPSS.

Tabel 4.6
Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	41,969	343,530		1,412	,161		
	Beban Pajak	2,016	8,436	,245	4,429	,019	,908	1,055
	Firm Size	5,481	9,720	,140	2,321	,005	,903	1,095
	Debt Covenant	5,379	6,805	,233	3,260	,016	,941	1,042

a. Dependent Variable: Transfer Pricing

Sumber : Data olahan SPSS.

Tabel 4.7
Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6,705	3	2,235	16,260	,000 ^b
	Residual	9,346	92	,137		
	Total	16,051	95			

a. Dependent Variable: Transfer Pricing

b. Predictors: (Constant), Debt Covenant, Beban Pajak, Firm Size

Sumber : Data diolah SPSS.

Tabel 4.8
Hasil Uji Determinasi R²

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,866 ^a	,780	,753	28,29281	2,320

a. Predictors: (Constant), Debt Covenant, Beban Pajak, Firm Size

b. Dependent Variable: Transfer Pricing

Sumber : Data olahan SPSS.

Lampiran 3 Data Tabulasi Penelitian

X1

Nama Perusahaan	Tahun	Beban Pajak	Laba Sebelum Pajak	X1
PT. Baramulti Sulselssserana Tbk	2021	978,361,217,530	4,377,934,149,060	0.22
	2022	978,361,217,530	5,116,504,069,750	0.19
	2023	6,134,860,230	3,655,175,537,780	0.00
	2024	3,780,346,080	2,843,914,170,420	0.00
PT. Resource Alam Indonelsia Tbk	2021	4,239,567,060	562,686,015,260	0.01
	2022	33,172,062,950	962,034,597,690	0.03
	2023	65,472,676,460	648,273,279,840	0.10
	2024	128,601,228,160	999,114,347,170	0.13
PT. Mitrabara Adiperdana Tbk	2021	469,435,225,100	2,135,820,125,130	0.22
	2022	849,435,515,630	3,821,955,437,820	0.22
	2023	149,914,009,550	509,266,389,940	0.29
	2024	94,982,819,120	412,217,904,910	0.23
PT. Samindo Relsoulrcels Tbk	2021	126,597,550,620	573,266,507,070	0.22
	2022	76,165,811,130	309,819,016,590	0.25
	2023	68,013,006,590	374,476,548,470	0.18
	2024	101,559,833,230	369,953,419,000	0.27
PT. TBS Energi Utama Tbk	2021	345,730,166,820	1,432,844,900,810	0.24
	2022	344,660,772,160	1,900,341,087,940	0.18
	2023	198,928,533,510	544,351,227,410	0.37
	2024	213,781,483,830	1,008,745,908,220	0.21
PT. Trada Alam Minelral Tbk	2021	749,050,362,840	3,345,762,436,480	0.22
	2022	1,691,040,314,380	7,254,231,203,040	0.23
	2023	2,031,229,307,500	9,336,000,153,870	0.22
	2024	2,033,682,346,870	9,237,811,271,730	0.22
PT. Apexindo Pratama Duta Tbk	2021	56,771,040,380	117,359,029,970	0.48
	2022	285,759,658,280	1,358,506,661,260	0.21
	2023	12,518,005,340	9,796,465,690	1.28
	2024	4,722,466,570	13,716,463,730	0.34
PT. Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	2021	110,569,306,770	474,598,950,770	0.23
	2022	74,715,041,350	301,930,304,710	0.25
	2023	470,565,961,900	610,716,330,930	0.77
	2024	517,519,708,100	690,083,217,510	0.75
PT. Energi Mega Persada Tbk	2021	1,498,066,823,460	2,155,628,035,690	0.69
	2022	1,219,926,382,580	2,325,750,568,690	0.52
	2023	548,846,187,880	1,678,513,510,370	0.33

	2024	363,548,467,770	1,572,546,338,830	0.23
PT Indika Energy Tbk	2021	4,883,007,649,630	8,319,920,993,310	0.59
	2022	8,277,727,940,670	16,741,287,867,960	0.49
	2023	1,448,011,587,510	3,950,795,605,380	0.37
	2024	879,451,391,260	1,406,596,247,820	0.63
Harum Energy	2021	482,015,285,090	1,631,817,411,100	0.30
	2022	1,620,133,191,590	6,292,823,812,990	0.26
	2023	1,115,630,610,370	4,357,917,506,210	0.26
	2024	620,472,630,940	1,907,294,373,610	0.33
Indo Tambangraya Megah	2021	2,414,232,430	328,397	7351.57
	2022	5,724,056,790	19,873,146,650	0.29
	2023	2,394,232,440	10,672,935,840	0.22
	2024	1,975,475,400	8,199,183,970	0.24
Medco Energi Internasional	2021	378,321,467,840	4,463,614,023,370	0.08
	2022	8,417,095,675,460	17,325,618,197,170	0.49
	2023	5,628,271,916,600	12,060,531,368,240	0.47
	2024	4,794,359,375,810	11,119,304,945,730	0.43
PT Alam Sutera Realty Tbk	2021	15,550,696,000	158,479,487,000	0.10
	2022	7,778,174,000	1,106,143,111,000	0.01
	2023	30,305,003,000	667,944,857,000	0.05
	2024	14,660,833,000	79,797,390,000	0.18
PT. Super Energy Tbk	2021	5,541,550,451,000	76,050,295,479,000	0.07
	2022	17,885,622,844,000	99,499,700,780,000	0.18
	2023	29,287,762,476,000	171,628,917,855,000	0.17
	2024	23,652,952,789,000	147,840,998,943,000	0.16
PT. Ginting Jaya Energi Tbk	2021	134,109,768	33,855,579,284	0.00
	2022	265,293,553	27,927,084,304	0.01
	2023	362,399,354	10,321,785,607	0.04
	2024	260,117,708	230,126,435	1.13
PT. Central Omega Resources Tbk	2021	87,223,707,551	254,258,238,326	0.34
	2022	41,672,102,331	68,838,213,417	0.61
	2023	27,347,558,609	30,676,804,800	0.89
	2024	101,871,833,759	411,951,882,179	0.25
PT. Elnulsa Tbk	2021	93,868,000,000	202,720,000,000	0.46
	2022	79,103,000,000	457,161,000,000	0.17
	2023	114,737,000,000	617,868,000,000	0.19
	2024	167,402,000,000	881,074,000,000	0.19
PT. Ratu Prabu Energi Tbk	2021	997,905,921	135,180,662,798	0.01
	2022	68,133,686	57,747,507,868	0.00
	2023	26,116,640,500	19,892,985,630	1.31
	2024	5,810,407,705	4,425,790,744	1.31

PT. Golden Eagle Enelrgy Tbk (penuh)	2021	8,044,239,351	258,001,970,758	0.03
	2022	60,285,432,600	463,165,596,772	0.13
	2023	12,808,101,138	280,054,340,392	0.05
	2024	3,486,419,812	39,036,159,163	0.09
PT. Borneo Olah Sarana Sukses	2021	81,962,100,000	165,282,610,741,000	0.00
	2022	1,334,025,896,000	37,694,027,644,000	0.04
	2023	22,838,666,363,000	51,583,886,085,000	0.44
	2024	3,325,104,207,000	109,168,905,400,000	0.03
PT. Perdana Karya Perkasa Tbk	2021	10198536740.00	23,074,271,810	0.44
	2022	11822396740.00	217,964,033,520	0.05
	2023	345070250.00	111,418,171,300	0.00
	2024	16578202150.00	393,417,500,060	0.04
PT. Bukit Asam Tbk	2021	38472010590.00	133,171,234,160	0.29
	2022	56717237590.00	211,755,105,390	0.27
	2023	30849893440.00	135,116,966,410	0.23
	2024	18555467110.00	103,715,706,220	0.18
PT. Petrosela Tbk	2021	122,303,170	684,904,380	0.18
	2022	148,947,730	831,068,350	0.18
	2023	59,801,130	265,898,790	0.22
	2024	34,531,880	130,372,760	0.26

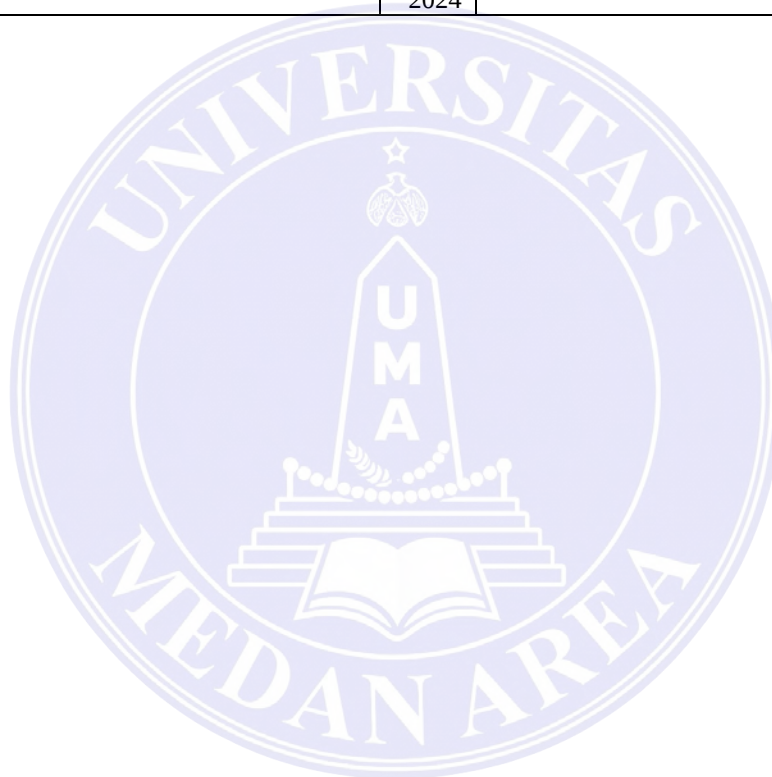
X2

Nama Perusahaan	Tahun	Total Aset	X2
PT. Baramulti Sulselsserana Tbk	2021	7,213,209,086,020	29.61
	2022	6,708,052,569,750	29.53
	2023	6,768,092,274,610	29.54
	2024	6,348,278,930,250	29.48
PT. Resource Alam Indonelsia Tbk	2021	2,190,260,826,990	28.42
	2022	2,819,960,313,300	28.67
	2023	3,322,890,799,200	28.83
	2024	3,462,583,521,400	28.87
PT. Mitrabara Adiperdana Tbk	2021	4,270,427,674,230	29.08
	2022	5,079,496,565,470	29.26
	2023	3,802,825,770,500	28.97
	2024	3,930,173,428,450	29.00
PT. Samindo Relsoulrcels Tbk	2021	2,716,975,874,320	28.63
	2022	2,808,420,053,950	28.66
	2023	3,922,324,965,100	29.00
	2024	3,713,573,520,180	28.94
PT. TBS Energi Utama Tbk	2021	14,218,748,217,880	30.29
	2022	14,901,890,759,490	30.33
	2023	15,705,671,152,960	30.39
	2024	14,809,207,640,960	30.33
PT. Trada Alam Minelral Tbk	2021	16,001,690,839,250	30.40
	2022	21,319,372,339,480	30.69
	2023	28,093,103,037,120	30.97
	2024	34,359,465,123,490	31.17
PT. Apexindo Pratama Duta Tbk	2021	5,927,916,754,350	29.41
	2022	4,357,359,677,160	29.10
	2023	4,262,693,825,570	29.08
	2024	4,159,065,857,500	29.06

PT. Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	2021	15,796,176,095,280	30.39
	2022	18,728,741,654,680	30.56
	2023	29,049,544,315,320	31.00
	2024	28,006,653,386,890	30.96
PT. Energi Mega Persada Tbk	2021	17,631,185,401,470	30.50
	2022	19,790,054,860,560	30.62
	2023	22,680,305,494,970	30.75
	2024	26,234,598,067,450	30.90
PT Indika Energy Tbk	2021	61,167,775,563,570	31.74
	2022	59,550,459,735,940	31.72
	2023	51,584,106,602,300	31.57
	2024	49,092,996,315,130	31.52
Harum Energy	2021	14,493,076,133,740	30.30
	2022	21,189,813,033,920	30.68
	2023	27,060,586,171,440	30.93
	2024	42,660,112,754,440	31.38
Indo Tambangraya Megah	2021	27,609,580,230	24.04
	2022	43,747,732,890	24.50
	2023	36,252,624,790	24.31
	2024	39,876,434,080	24.41
Medco Energi Internasional	2021	94,181,960,183,230	32.18
	2022	98,291,679,536,820	32.22
	2023	123,667,150,577,330	32.45
	2024	131,348,573,348,050	32.51
PT Alam Sutera Realty Tbk	2021	21,933,974,714,000	30.72
	2022	22,298,925,271,000	30.74
	2023	22,236,236,864,000	30.73
	2024	22,019,031,433,000	30.72
PT. Super Energy Tbk	2021	997,439,630,855,000	27.63
	2022	961,382,427,552,000	27.59

	2023	983,779,522,672,000	27.61
	2024	1,202,626,259,280,000	27.82
PT. Ginting Jaya Energi Tbk	2021	714,710,154,018	27.30
	2022	679,232,519,898	27.24
	2023	666,222,140,701	27.22
	2024	652,676,587,914	27.20
PT. Central Omega Resources Tbk	2021	2,244,117,568,110	28.44
	2022	2,378,049,016,377	28.50
	2023	2,567,693,703,085	28.57
	2024	2,540,822,189,493	28.56
PT. Elnulsa Tbk	2021	7,234,587,000,000	29.61
	2022	8,836,089,000,000	29.81
	2023	9,601,482,000,000	29.89
	2024	10,628,300,000,000	29.99
PT. Ratu Prabu Energi Tbk)	2021	643,764,915,310	27.19
	2022	615,198,410,313	27.15
	2023	597,073,795,881	27.12
	2024	550,707,998,910	27.03
PT. Golden Eagle Enelrgy Tbk (penuh)	2021	1,051,640,434,770	27.68
	2022	1,182,852,785,319	27.80
	2023	1,007,863,610,940	27.64
	2024	1,286,377,299,462	27.88
PT. Borneo Olah Sarana Sukses	2021	523,526,081,797,000	33.89
	2022	699,108,216,872,000	34.18
	2023	699,274,548,775,000	34.18
	2024	550,257,862,701,000	33.94
PT. Perdana Karya Perkasa Tbk	2021	1,070,375,338,880	27.70
	2022	1,186,938,379,190	27.80
	2023	7,673,025,823,800	29.67
	2024	10,022,174,690,650	29.94

PT. Bukit Asam Tbk	2021	598,569,758,710	27.12
	2022	751,602,059,990	27.35
	2023	642,339,181,730	27.19
	2024	692,386,994,320	27.26
PT. Petrosela Tbk	2021	8,827,435,520	22.90
	2022	9,882,679,400	23.01
	2023	12,062,048,650	23.21
	2024	14,370,581,050	23.39



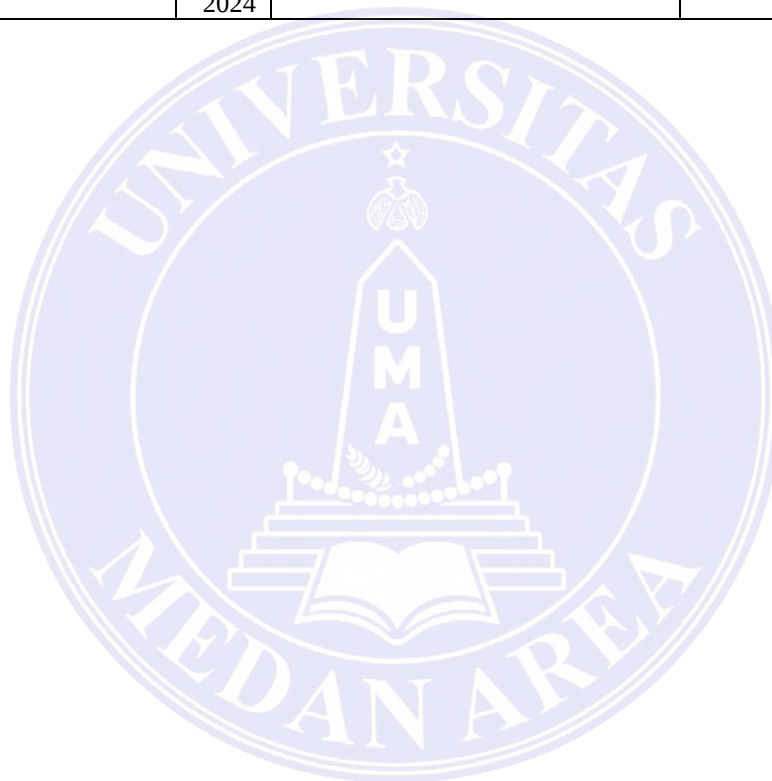
X3

Nama Perusahaan	Tahun	Total Utang	Total Ekuitas	X3
PT. Baramulti Sulseisserana Tbk	2021	3,027,416,763,010	4,185,792,323,010	0.72
	2022	3,054,735,854,570	3,653,316,715,180	0.84
	2023	2,750,141,342,410	4,017,950,932,200	0.68
	2024	1,972,646,006,220	4,375,632,924,030	0.45
PT. Resource Alam Indonelsia Tbk	2021	551,145,557,070	1,639,115,269,920	0.34
	2022	782,858,697,220	2,037,101,616,080	0.38
	2023	1,014,016,112,710	2,308,874,686,490	0.44
	2024	797,212,211,170	2,665,371,310,230	0.30
PT. Mitrabara Adiperdana Tbk	2021	956,698,411,460	3,313,729,262,770	0.29
	2022	932,592,922,270	4,146,903,643,200	0.22
	2023	939,731,974,210	2,863,093,796,290	0.33
	2024	843,928,741,250	3,086,244,687,200	0.27
PT. Samindo Relsoulrcels Tbk	2021	387,058,861,980	2,329,917,012,340	0.17
	2022	345,417,060,100	2,463,002,993,850	0.14
	2023	1,151,734,038,880	2,770,590,926,220	0.42
	2024	797,249,808,500	2,916,323,711,680	0.27
PT. TBS Energi Utama Tbk	2021	8,349,234,549,490	5,869,513,668,390	1.42
	2022	7,881,011,204,480	7,020,879,555,010	1.12
	2023	8,685,166,875,310	15,705,671,152,960	0.55
	2024	7,573,747,629,860	14,809,207,640,960	0.51
PT. Trada Alam Minelral Tbk	2021	12,597,483,543,840	3,404,207,295,410	3.70
	2022	11,885,945,009,800	9,433,427,329,680	1.26
	2023	10,892,627,875,970	17,200,475,161,150	0.63
	2024	9,466,958,033,710	24,892,507,089,780	0.38
PT. Apexindo Pratama Duta Tbk	2021	3,753,596,383,350	2,174,320,371,000	1.73
	2022	3,257,140,111,280	1,100,219,565,880	2.96
	2023	3,186,682,880,560	1,076,010,945,010	2.96
	2024	3,076,214,849,630	1,082,851,007,870	2.84

PT. Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	2021	9,075,753,771,980	6,720,422,323,300	1.35
	2022	9,843,760,794,770	8,884,980,859,910	1.11
	2023	19,447,938,627,310	9,601,605,688,010	2.03
	2024	18,207,151,376,950	9,799,502,009,940	1.86
PT. Energi Mega Persada Tbk	2021	10,191,855,699,430	17,631,185,401,470	0.58
	2022	11,257,726,301,540	19,790,054,860,560	0.57
	2023	12,985,115,363,280	9,695,190,131,690	1.34
	2024	15,345,778,027,190	10,888,820,040,260	1.41
PT Indika Energy Tbk	2021	46,524,640,134,520	14,643,135,429,050	3.18
	2022	37,343,777,169,030	22,206,682,566,910	1.68
	2023	28,764,939,055,800	22,819,167,546,500	1.26
	2024	26,637,548,802,180	22,455,447,512,950	1.19
Harum Energy	2021	3,698,182,061,430	10,794,894,072,310	0.34
	2022	4,747,857,626,070	16,441,955,407,850	0.29
	2023	7,595,468,314,940	19,465,117,856,500	0.39
	2024	13,121,527,324,900	29,538,585,429,540	0.44
Indo Tambangraya Megah	2021	1,975,475,400	19,909,832,630	0.10
	2022	11,431,593,290	32,316,139,600	0.35
	2023	6,616,516,990	29,636,107,800	0.22
	2024	7,833,202,380	32,043,231,700	0.24
Medco Energi Internasional	2021	73,811,855,024,460	20,370,105,158,770	3.62
	2022	85,905,284,321,570	28,956,395,215,250	2.97
	2023	90,152,734,989,890	123,750,000,577,330	0.73
	2024	92,391,980,249,720	131,348,573,348,050	0.70
PT Alam Sutera Realty Tbk	2021	12,397,883,478,000	9,536,091,236,000	1.30
	2022	11,656,300,706,000	10,642,624,565,000	1.10
	2023	10,965,051,102,000	11,271,185,762,000	0.97
	2024	10,683,291,993,000	11,335,739,440,000	0.94
PT. Super Energy Tbk	2021	462,650,891,479,000	534,788,739,376 ,000	0.87
	2022	508,348,228,512 ,000	453,034,199,040 ,000	1.12

	2023	520,307,710,723 ,000	463,471,811,949,000	1.12
	2024	910,641,909,463,000	291,984,349,817,000	3.12
PT. Ginting Jaya Energi Tbk	2021	154,329,376,835	560,380,777,183	0.28
	2022	146,406,976,074	532,825,543,824	0.27
	2023	143,270,963,605	666,222,140,703	0.22
	2024	129,342,683,155	652,676,587,916	0.20
PT. Central Omega Resources Tbk	2021	1,885,084,164,664	359,033,403,446	5.25
	2022	1,992,224,557,472	385,824,458,905	5.16
	2023	2,148,916,148,235	1,693,499,249,291	1.27
	2024	1,693,499,249,291	418,777,554,850	4.04
PT. Elnulsa Tbk	2021	3,456,723,000,000	3,778,134,000,000	0.91
	2022	4,718,878,000,000	4,117,211,000,000	1.15
	2023	5,185,414,000,000	4,416,068,000,000	1.17
	2024	5,724,826,000,000	4,903,474,000,000	1.17
PT. Ratu Prabu Energi Tbk)	2021	742,134,731,975	98,369,816,665	7.54
	2022	771,247,601,160	156,049,190,847	4.94
	2023	765,839,828,973	168,766,033,092	4.54
	2024	753,564,460,621	202,856,461,711	3.71
PT. Golden Eagle Enelrgy Tbk (penuh)	2021	233,792,851,055	817,847,583,715	0.29
	2022	165,956,607,186	1,016,896,178,133	0.16
	2023	208,339,830,993	799,523,779,947	0.26
	2024	437,998,529,419	848,378,770,043	0.52
PT. Borneo Olah Sarana Sukses	2021	601,540,344,656,000	78,014,262,859,000	7.71
	2022	738,491,466,471,000	39,383,249,599,000	18.75
	2023	611,899,459,706,000	87,375,089,069,000	7.00
	2024	572,051,679,032,000	21,793,816,331,000	26.25
PT. Perdana Karya Perkasa Tbk	2021	407,376,399,460	662,998,939,420	0.61
	2022	1,010,443,355,590	176,495,023,600	5.73
	2023	961,471,830,780	6,711,553,993,020	0.14
	2024	5,777,594,890,820	4,244,579,799,830	1.36

PT. Bukit Asam Tbk	2021	196,685,552,030	401,884,206,680	0.49
	2022	272,463,177,770	479,138,882,220	0.57
	2023	285,037,024,010	357,302,157,720	0.80
	2024	317,179,029,480	375,207,964,840	0.85
PT. Petrosela Tbk	2021	4,515,540,410	4,311,895,110	1.05
	2022	4,944,968,530	4,937,710,870	1.00
	2023	8,157,659,550	3,904,389,100	2.09
	2024	10,232,223,550	4,138,357,500	2.47



Y

Nama Perusahaan	Tahun	Piutang Usaha Pihak Berealisasi	Total Aset	Y
PT. Baramulti Sulselsserana Tbk	2021	345,624,599,350	7,213,209,086,020	0.047916
	2022	111,780,060,100	6,708,052,569,750	0.016664
	2023	214,066,305,560	6,768,092,274,610	0.031629
	2024	26,029,498,170	6,348,278,930,250	0.0041
PT. Resource Alam Indonelsia Tbk	2021	152,493,710	2,190,260,826,990	6.9605
	2022	245,583,970	2,819,960,313,300	8.7105
	2023	88,815,200	3,322,890,799,200	2.6705
	2024	282,717,340	3,462,583,521,400	8.105
PT. Mitrabara Adiperdana Tbk	2021	21,799,591,420	4,270,427,674,230	0.005105
	2022	5,775,688,910	5,079,496,565,470	0.001137
	2023	123,640,534,700	3,802,825,770,500	0.032513
	2024	61,772,114,930	3,930,173,428,450	0.015717
PT. Samindo Relsourcels Tbk	2021	311,679,247,640	2,716,975,874,320	0.114716
	2022	276,586,423,430	2,808,420,053,950	0.098485
	2023	4,780,411,860	3,922,324,965,100	0.001219
	2024	5,120,146,570	3,713,573,520,180	0.001379
PT. TBS Energi Utama Tbk	2021	5,398,953,390	14,218,748,217,880	0.00038
	2022	11,791,460,550	14,901,890,759,490	0.000791
	2023	102,402,600	15,705,671,152,960	6.5206
	2024	260,828,370	14,809,207,640,960	1.7605
PT. Trada Alam Minelral Tbk	2021	878,218,997,510	16,001,690,839,250	0.054883
	2022	454,352,598,010	21,319,372,339,480	0.021312
	2023	1,055,651,187,170	28,093,103,037,120	0.037577
	2024	838,955,537,440	34,359,465,123,490	0.024417
PT. Apexindo Pratama Duta Tbk	2021	5,172,292,360	5,927,916,754,350	0.000873
	2022	2,114,265,720	4,357,359,677,160	0.000485
	2023	196,453,721,160	4,262,693,825,570	0.046087
	2024	224,684,179,290	4,159,065,857,500	0.054023
PT. Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	2021	1,860,496,170	15,796,176,095,280	0.000118
	2022	1,158,673,820	18,728,741,654,680	6.1905

	2023	1,186,163,450	29,049,544,315,320	4.0805
	2024	1,117,513,940	28,006,653,386,890	3.9905
PT. Energi Mega Persada Tbk	2021	488,398,562,760	17,631,185,401,470	0.027701
	2022	426,268,055,300	19,790,054,860,560	0.02154
	2023	211,221,253,130	22,680,305,494,970	0.009313
	2024	211,221,253,130	26,234,598,067,450	0.008051
PT Indika Energy Tbk	2021	1,236,301,270,830	61,167,775,563,570	0.020212
	2022	1,190,728,849,540	59,550,459,735,940	0.019995
	2023	1,335,753,350,350	51,584,106,602,300	0.025895
	2024	1,147,502,425,420	49,092,996,315,130	0.023374
Harum Energy	2021	65,037,382,560	14,493,076,133,740	0.004487
	2022	73,331,926,880	21,189,813,033,920	0.003461
	2023	62,670,722,600	27,060,586,171,440	0.002316
	2024	44,010,168,550	42,660,112,754,440	0.001032
Indo Tambangraya Megah	2021	10,820,210	27,609,580,230	0.000392
	2022	11,217,890	43,747,732,890	0.000256
	2023	290,588,090	36,252,624,790	0.008016
	2024	170,571,580	39,876,434,080	0.004278
Medco Energi Internasional	2021	398,152,642,680	94,181,960,183,230	0.004227
	2022	4,554,794,740	98,291,679,536,820	4.63E-05
	2023	663,534,614,380	123,667,150,577,330	0.005365
	2024	625,840,913,260	131,348,573,348,050	0.004765
PT Alam Sutera Realty Tbk	2021	4,903,741,000	21,933,974,714,000	0.000224
	2022	4,706,842,000	22,298,925,271,000	0.000211
	2023	7,637,097,000	22,236,236,864,000	0.000343
	2024	4,648,087,000	22,019,031,433,000	0.000211
PT. Super Energy Tbk	2021	358,315,717,000	997,439,630,855,000	0.359235
	2022	167,901,349,000	961,382,427,552,000	0.000175
	2023	149,014,079,000	983,779,522,672,000	0.000151
	2024	154,687,658,000	1,202,626,259,280,000	0.000129
PT. Ginting Jaya Energi Tbk	2021	23717387021	714,710,154,018	0.033185
	2022	23,229,449,907	679,232,519,898	0.0342

	2023	7,329,532,844	666,222,140,701	0.011002
	2024	24,554,710,076	652,676,587,914	0.037622
PT. Central Omega Resources Tbk	2021	1,036,035,967	2,244,117,568,110	0.000462
	2022	7,256,831,583	2,378,049,016,377	0.003052
	2023	15,999,131,938	2,567,693,703,085	0.006231
	2024	18,566,552,126	2,540,822,189,493	0.007307
PT. Elnulsa Tbk	2021	2,068,541,000,000	7,234,587,000,000	0.285924
	2022	2,756,453,000,000	8,836,089,000,000	0.311954
	2023	2,793,973,000,000	9,601,482,000,000	0.290994
	2024	2,916,280,000,000	10,628,300,000,000	0.274388
PT. Ratu Prabu Energi Tbk)	2021	1,653,983,025,000,000	643,764,915,310	2569.234
	2022	28,555,870,387	615,198,410,313	0.046417
	2023	30,109,411,459	597,073,795,881	0.050428
	2024	985,090,687	550,707,998,910	0.001789
PT. Golden Eagle Enelrgy Tbk (penuh)	2021	36,019,607,587	1,051,640,434,770	0.034251
	2022	54,763,915,701	1,182,852,785,319	0.046298
	2023	11,812,556,072	1,007,863,610,940	0.01172
	2024	52,758,225,595	1,286,377,299,462	0.041013
PT. Borneo Olah Sarana Sukses	2021	10,247,537,438,000	523,526,081,797,000	0.019574
	2022	9,845,294,302,000	699,108,216,872,000	0.014083
	2023	9,682,794,302,000	699,274,548,775,000	0.013847
	2024	9,682,794,302,000	550,257,862,701,000	0.017597
PT. Perdana Karya Perkasa Tbk	2021	26,501,643,750	1,070,375,338,880	0.024759
	2022	341,148,710,950	1,186,938,379,190	0.287419
	2023	105,334,512,370	7,673,025,823,800	0.013728
	2024	62,749,612,370	10,022,174,690,650	0.006261
PT. Bukit Asam Tbk	2021	51,364,348,800	598,569,758,710	0.085812
	2022	58,159,241,840	751,602,059,990	0.07738
	2023	62,921,128,440	642,339,181,730	0.097956
	2024	83,348,276,470	692,386,994,320	0.120378
PT. Petrosela Tbk	2021	508,715,570	684,904,380	0.742754
	2022	395,542,470	831,068,350	0.475945

	2023	345,351,940	265,898,790	1.29881
	2024	594,498,460	130,372,760	4.55999





SURAT KETERANGAN

Nomor : 283/FEB.1/06.5/I/2026

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

Nama : Ayu Resky P Tondang

NPM : 218330069

/ Program Studi : Akuntansi

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul :

“Pengaruh Beban Pajak, Firm Size dan Debt Covenant Terhadap Transfer Pricing Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Feek Indonesia 2021-2024”

Selama melakukan pengambilan data / riset mahasiswa mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berperilaku baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n Dekan, 23 Januari 2026

Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan,
Inovasi dan Alumni



Dr. Dahrul Siregar, SE, M.Si

FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00734/BEI.PSR/11-2025

Tanggal : 05 November 2024

KepadaYth. : Indah Cahya Sagala, S.Pd, M.Si
Kepala Bidang Minat dan Bakat
Dan Inovasi Program Studi Akuntansi
Universitas Medan Area

Alamat : Jalan Kolam No. 1
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ayu Resky P Tondang

NIM : 218330069

Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul **“Pengaruh Beban Pajak, Firm Size dan Debt Covenant Terhadap Transfer Pricing Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Feek Indonesia 2021-2024”**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



IDX
Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

M. Pintor Nasution
Kepala Kantor